

**LAMPIRAN III PERATURAN MENTERI ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL
NOMOR :
TANGGAL :**

**STANDAR KOMPETENSI
TENAGA TEKNIK KETENAGALISTRIKAN
BIDANG PEMBANGKITAN ENERGI BARU DAN
TERBARUKAN**

**PEMBANGKIT LISTRIK TENAGA BAYU
(PLTB)**

**DEPARTEMEN ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL
2006**

DAFTAR ISI
STANDAR KOMPETENSI
TENAGA TEKNIK KETENAGALISTRIKAN
BIDANG PEMBANGKITAN ENERGI BARU DAN TERBARUKAN
PLTB

SUB BIDANG OPERASI

Kode Unit	: KTL.KTO.005(2).A.....	1
Judul Unit	: Mengoperasikan PLTB 10 – 100 KW	
Kode Unit	: KTL.KTO.004 (1).A	4
Judul Unit	: Mengoperasikan Unit PLTB ≤ 10 KW	

SUB BIDANG PEMELIHARAAN

Kode Unit	: KTL.KTH.011(2).A	7
Judul Unit	: Memelihara Turbin Angin	
Kode Unit	: KTL.KTH.004(2).A	9
Judul Unit	: Memelihara Instrumen Kontrol	
Kode Unit	: KTL.KTH.006(2).A	11
Judul Unit	: Memelihara Generator	
Kode Unit	: KTL.KTH.005(1).A	13
Judul Unit	: Memelihara Instalasi Listrik	
Kode Unit	: KTL.KTH.011(1).A	15
Judul Unit	: Memelihara Turbin Angin	
Kode Unit	: KTL.KTH.004(1).A	17
Judul Unit	: Memelihara Instrumen Kontrol	
Kode Unit	: KTL.KTH.006(1).A	19
Judul Unit	: Memelihara Generator	
Kode Unit	: KTL.KTH.005(1).A	21
Judul Unit	: Memelihara Instalasi Listrik	
Kode Unit	: KTL.KTH.002(1).A	23
Judul Unit	: Memelihara Tower PLTB	

SUB BIDANG INSPEKSI

Kode Unit	: KTL.KTI.030(2).A	25
Judul Unit	: Menginspeksi Turbin Angin	
Kode Unit	: KTL.KTI.027(2).A	27
Judul Unit	: Menginspeksi Generator	
Kode Unit	: KTL.KTI.024(2).A	29
Judul Unit	: Menginspeksi Sistem Proteksi	
Kode Unit	: KTL.KTI.005(2).A	31
Judul Unit	: Menginspeksi Instalasi listrik	
Kode Unit	: KTL.KTI.004(2).A	33
Judul Unit	: Menginspeksi Instrumen Kontrol	
Kode Unit	: KTL.KTI.017(1).A	35
Judul Unit	: Menginspeksi Pompa dan Kompresor	
Kode Unit	: KTL.KTI.014(1).A	37
Judul Unit	: Menginspeksi Switchgear	
Kode Unit	: KTL.KTI.015(1).A	39
Judul Unit	: Menginspeksi Transformator	
Kode Unit	: KTL.KTI.012(1).A	41
Judul Unit	: Menginspeksi DC Power	
Kode Unit	: KTL.KTI.011(1).A	43
Judul Unit	: Menginspeksi Sistem Pelumas	
Kode Unit	: KTL.KTI.005(1).A	45
Judul Unit	: Menginspeksi Instalasi listrik	
Kode Unit	: KTL.KTI.004(1).A	47
Judul Unit	: Menginspeksi Instrumen Kontrol	

Kode Unit	: KTL.KTI.002(1).A	49
Judul Unit	: Menginspeksi Tower PLTB	
SUB BIDANG KONSTRUKSI		
Kode Unit	: KTL.KTK.022(2).A	51
Judul Unit	: Memasang Turbin Angin	
Kode Unit	: KTL.KTK.018(2).A	53
Judul Unit	: Memasang Sistem Proteksi	
Kode Unit	: KTL.KTK.008(2).A	55
Judul Unit	: Memasang Instalasi Listrik	
Kode Unit	: KTL.KTK.007(2).A	57
Judul Unit	: Memasang Instrumen Kontrol	
Kode Unit	: KTL.KTK.014(1).A	59
Judul Unit	: Pemasangan peralatan Pompa dan Kompresor	
Kode Unit	: KTL.KTK.012(1).A	61
Judul Unit	: Memasang Peralatan Transformator	
Kode Unit	: KTL.KTK.011(1).A	63
Judul Unit	: Memasang Switchgear	
Kode Unit	: KTL.KTK.008(1).A	65
Judul Unit	: Memasang Instalasi Listrik	
Kode Unit	: KTL.KTK.007(1).A	67
Judul Unit	: Memasang Instrumen Kontrol	
Kode Unit	: KTL.KTK.002(1).A	69
Judul Unit	: Memasang Tower PLTB	
Kode Unit	: KTL.KTK.001(1).A	71
Judul Unit	: Membangun dan Memasang Bangunan Sipil	

**STANDAR KOMPETENSI
TENAGA TEKNIK KETENAGALISTRIKAN
BIDANG PEMBANGKITAN
ENERGI BARU DAN TERBARUKAN
SUB BIDANG OPERASI - PLTB**

**STANDAR KOMPETENSI
TENAGA TEKNIK KETENAGALISTRIKAN
BIDANG PEMBANGKITAN ENERGI BARU DAN TERBARUKAN
SUB BIDANG OPERASI - PLTB (10 – 100 KW)**

Kode Unit : KTL.KTO.005 (2) A
Judul Unit : Mengoperasikan PLTB
Deskripsi Unit : Unit kompetensi ini berkaitan dengan penerapan prosedur pengoperasian dan penanggulangan masalah operasi Unit PLTB 10 – 100 kW, sesuai standar dan batasan pengoperasian.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Menerapkan prosedur pengoperasian Unit PLTB	1.1. Prosedur keselamatan dan kesehatan kerja diterapkan sesuai dengan standar keselamatan dan kesehatan kerja 1.2. Diagram kerja dan prinsip pengoperasian unit PLTB diterapkan berdasarkan SOP
2. Mempersiapkan pengoperasian Unit	2.1. Komponen/peralatan yang berkaitan dengan pengoperasian diidentifikasi berdasarkan masing-masing fungsi dan pengoperasiannya sesuai dengan spesifikasi standar perusahaan dan atau standar pabrikan. 2.2. Instrumen untuk mengukur besaran listrik (arus, tegangan, daya), diidentifikasi sesuai dengan masing-masing fungsi, spesifikasi teknis dan prosedur penggunaannya. 2.3. Hasil pembacaan instrumen / alat ukur dibandingkan dengan nilai / angka yang ditetapkan dalam sistem sesuai spesifikasi pabrikan. 2.4. Dipastikan bahwa seluruh komponen sistem PLTB siap untuk dioperasikan sesuai dengan spesifikasi standar perusahaan/pabrikan. 2.5. Ijin operasi atau <i>Shut Down</i> dimintakan persetujuannya sesuai prosedur Perusahaan
3. Mengoperasikan unit	3.1. Unit dioperasikan (<i>Start Up</i> / dikendalikan / <i>Shut Down</i>) dari panel / ruang kontrol dengan menggunakan urutan-urutan sesuai dengan Prosedur Perusahaan 3.2. Unit dimonitor, diperiksa, dicatat dan diidentifikasi secara fisik sesuai Standar Pabrikan. 3.3. Unit dimonitor, diperiksa, dicatat apakah beroperasi normal atau mengalami penyimpangan dari Standar Pabrikan

	3.4. Pengoperasian unit dikoordinasikan dengan pihak-pihak terkait sesuai Prosedur Perusahaan
4. Menanggulangi gangguan Unit	<p>4.1. Gangguan yang berkaitan dengan penyimpangan penunjukan besaran listrik (arus, tegangan, daya), mekanik (tekanan, aliran, suhu) diidentifikasi dengan memperhatikan toleransi yang ditetapkan sesuai <i>Instruction Manual</i> (Petunjuk Penggunaan)</p> <p>4.2. Terhadap masalah yang berkaitan dengan operasional perlu dilakukan tindakan pengendalian operasional hingga gangguan teratasi.</p> <p>4.3. Penyimpangan yang teridentifikasi dilaporkan kepada atasan.</p>
5. Membuat laporan	Laporan pengoperasian dibuat sesuai dengan format dan prosedur yang ditetapkan oleh perusahaan.

I. Persyaratan/Kondisi Unjuk Kerja

Dalam melaksanakan unit kompetensi ini harus didukung dengan tersedianya:

1. SOP yang berlaku diperusahaan/unit pembangkit
2. *Instruction Manual*/petunjuk penggunaan dari masing-masing Peralatan/komponen
3. *Log sheet* atau *report sheet* yang ditetapkan oleh perusahaan
4. Peralatan/komponen dan instrumen yang terkait dengan pelaksanaan unit kompetensi ini.

II. Acuan Penilaian

Dalam melaksanakan penilaian pada unit kompetensi ini harus mempertimbangkan:

1. Unit kompetensi yang harus dikuasai sebelumnya:
 - a. KTL. KTO.004 (1)A - Mengoperasikan PLTB ≤ 10 kw
2. Kompetensi harus diujikan ditempat kerja atau ditempat lain secara simulasi dengan kondisi kerja sesuai dengan keadaan normal
3. Pengetahuan yang dibutuhkan:
 - a. Teknik Pengukuran dan Pengaturan
 - b. Konversi Energi
 - c. Teknik Proteksi
 - d. Genset (backup)
4. Persyaratan dasar kualifikasi pendidikan formal: Setara SLTA

5. Memiliki pengetahuan tentang:
Operasi Pembangkitan

III. Kompetensi Kunci

Kompetensi Kunci	A	B	C	D	E	F	G
Level	2	2	2	2	2	2	2

**STANDAR KOMPETENSI
TENAGA TEKNIK KETENAGALISTRIKAN
BIDANG PEMBANGKITAN ENERGI BARU DAN TERBARUKAN
SUB BIDANG OPERASI – PLTB (≤ 10 KW)**

Kode Unit : KTL.KTO.004 (1) A

Judul Unit : Mengoperasikan Unit PLTB

Deskripsi Unit : Unit kompetensi ini berkaitan dengan penerapan prosedur pengoperasian dan penanggulangan masalah operasi Unit PLTB ≤ 10 kW, sesuai standar dan batasan pengoperasian.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Menerapkan prosedur pengoperasian Unit PLTB	<p>1.1. Prosedur keselamatan dan kesehatan kerja diterapkan sesuai dengan standar keselamatan dan kesehatan kerja</p> <p>1.2. Diagram kerja dan prinsip pengoperasian unit PLTB diterapkan berdasarkan SOP</p>
2. Mempersiapkan pengoperasian Unit PLTB	<p>2.1. Komponen/peralatan yang berkaitan dengan pengoperasian diidentifikasi berdasarkan masing-masing fungsi dan pengoperasiannya sesuai dengan spesifikasi standar perusahaan dan atau standar pabrikan.</p> <p>2.2. Instrumen untuk mengukur besaran listrik (arus, tegangan, daya), diidentifikasi sesuai dengan masing-masing fungsi, spesifikasi teknis dan prosedur penggunaannya.</p> <p>2.3. Hasil pembacaan instrumen/alat ukur dibandingkan dengan nilai/angka yang ditetapkan dalam sistem sesuai spesifikasi pabrikan.</p> <p>2.4. Dipastikan bahwa seluruh komponen sistem PLTB siap untuk dioperasikan sesuai dengan spesifikasi standar perusahaan/pabrikan.</p> <p>2.5. Ijin operasi atau <i>Shut Down</i> dimintakan persetujuannya sesuai prosedur Perusahaan</p>

<p>3. Mengoperasikan (<i>Start Up</i>, mengendalikan, <i>Shut Down</i>) Unit PLTB</p>	<p>3.1. Unit dioperasikan (<i>Start Up</i> / dikendalikan / <i>Shut Down</i>) dari panel/ruang kontrol dengan menggunakan urutan sesuai dengan Prosedur Perusahaan</p> <p>3.2. Unit dimonitor, diperiksa, dicatat dan diidentifikasi secara fisik sesuai Standar Pabrik</p> <p>3.3. Unit dimonitor, diperiksa, dicatat apakah beroperasi normal atau mengalami penyimpangan dari Standar Pabrik</p> <p>3.4. Pengoperasian unit dikoordinasikan dengan pihak-pihak terkait sesuai Prosedur Perusahaan</p>
<p>4. Menanggulangi gangguan Unit</p>	<p>4.1. Gangguan yang berkaitan dengan penyimpangan penunjukan besaran listrik (arus, tegangan, daya), mekanik (tekanan, aliran, suhu) diidentifikasi dengan memperhatikan toleransi yang ditetapkan sesuai <i>Instruction Manual</i> (Petunjuk Penggunaan)</p> <p>4.2. Terhadap masalah yang berkaitan dengan operasional perlu dilakukan tindakan pengendalian operasional hingga gangguan teratasi.</p> <p>4.3. Penyimpangan yang teridentifikasi dilaporkan kepada atasan.</p>
<p>5. Membuat Laporan Pengoperasian</p>	<p>Laporan pengoperasian dibuat sesuai dengan format dan prosedur yang ditetapkan oleh perusahaan.</p>

I. Persyaratan/Kondisi Unjuk Kerja

Dalam melaksanakan unit kompetensi ini harus didukung dengan tersedianya:

1. SOP yang berlaku diperusahaan/unit pembangkit
2. *Instruction Manual*/petunjuk penggunaan dari masing-masing Peralatan/komponen
3. *Log sheet* atau *report sheet* yang ditetapkan oleh perusahaan
4. Peralatan/komponen dan instrumen yang terkait dengan pelaksanaan unit kompetensi ini.

II. Acuan Penilaian

Dalam melaksanakan penilaian pada unit kompetensi ini harus mempertimbangkan:

1. Unit kompetensi yang harus dikuasai sebelumnya:
 - a. Melaksanakan Keselamatan dan Kesehatan Kerja
 - b. Merapikan Peralatan dan tempat kerja/ sesuai dengan standar lingkungan ditempat kerja

- c. Menginterpretasikan gambar teknik dan *flow diagram*
- d. Menggunakan *hand tools & power tools*
- e. Lindungan Lingkungan
- 2. Kompetensi harus diujikan ditempat kerja atau ditempat lain secara simulasi dengan kondisi kerja sesuai dengan keadaan normal
- 3. Pengetahuan yang dibutuhkan:
 - a. Teknik Pengukuran dan Pengaturan
 - b. Konversi Energi
 - c. Teknik Proteksi
- 4. Persyaratan dasar kualifikasi pendidikan formal:
Setara SLTA
- 5. Memiliki pengetahuan tentang:
Operasi Pembangkitan

III. Kompetensi Kunci

Kompetensi Kunci	A	B	C	D	E	F	G
Level	1	1	1	1	1	1	1

**STANDAR KOMPETENSI
TENAGA TEKNIK KETENAGALISTRIKAN
BIDANG PEMBANGKITAN
ENERGI BARU DAN TERBARUKAN
SUB BIDANG PEMELIHARAAN - PLTB**

**STANDAR KOMPETENSI
TENAGA TEKNIK KETENAGALISTRIKAN
BIDANG PEMBANGKITAN ENERGI BARU DAN TERBARUKAN
SUB BIDANG PEMELIHARAAN - PLTB**

Kode Unit : KTL.KTH.011 (2) A
Judul Unit : Memelihara Turbin Angin
Deskripsi Unit : Unit kompetensi ini berkaitan dengan Penerapan dan Pelaksanaan Prosedur Pemeliharaan Turbin Angin secara presisi, sesuai dengan prosedur / SOP / *Manual book* yang dikeluarkan dari pabrikan

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Menerapkan Prosedur Pemeliharaan	1.1. Prosedur Keselamatan dan kesehatan kerja diterapkan sesuai dengan standar keselamatan dan kesehatan kerja 1.2. Prosedur pembongkaran dan pemasangan peralatan diterapkan sesuai dengan standar pabrikan
2. Mempersiapkan Peralatan Pemeliharaan	2.1. Alat kerja disiapkan sesuai dengan kebutuhan pemeliharaan benda kerja 2.2. Alat ukur diidentifikasi sesuai dengan jenis pekerjaannya 2.3. Alat keselamatan kerja disiapkan untuk pelindung diri sesuai dengan Undang-undang/peraturan K3.
3. Melaksanakan Pekerjaan	3.1. Peralatan bantu dan Benda Kerja dilokalisir / diisolasi sesuai dengan prosedur. 3.2. Tanda peringatan diidentifikasi yang berhubungan dengan pekerjaan tersebut 3.3. Bagian yang berhubungan dengan benda kerja dibongkar sesuai dengan urutan pekerjaan 3.4. Bagian – bagian dari benda kerja dibersihkan sesuai prosedur kerja 3.5. Kelayakan benda kerja diukur sesuai dengan prosedur pabrikan 3.6. Bagian – bagian dari benda kerja diperiksa dan diukur secara presisi, bila ada kelainan dilakukan perbaikan 3.7. Hasil perbaikan diuji sesuai dengan standar pabrikan 3.8. Bagian – bagian yang telah dibongkar dipasang kembali sesuai dengan urutannya
4. Melaporkan Hasil Pelaksanaan Pemeliharaan	Hasil pelaksanaan pekerjaan dilaporkan sesuai dengan format perusahaan

I. Persyaratan/Kondisi Unjuk Kerja

Dalam melaksanakan unit kompetensi ini harus didukung dengan tersedianya:

1. SOP yang berlaku diperusahaan/unit pembangkit
2. *Instruction Manual* dari masing-masing Peralatan
3. *Log sheet* atau *report sheet* yang ditetapkan oleh perusahaan
4. Peralatan dan instrumen yang terkait dengan pelaksanaan unit kompetensi ini.

II. Acuan Penilaian

1. Unit kompetensi yang harus diketahui sebelumnya:
 - a. KTL.KTH.011 (1) A - Memelihara Turbin Angin
2. Kompetensi harus diujikan ditempat kerja atau ditempat lain secara simulasi dengan kondisi kerja sesuai dengan keadaan normal.
3. Pengetahuan yang dibutuhkan:
 - a. Teori Turbin Angin
 - b. Pesawat angkat
4. Persyaratan dasar kualifikasi pendidikan formal:
Setara SLTA
5. Memiliki pengetahuan tentang:
Dasar Pemeliharaan Pembangkitan

III. Kompetensi Kunci

Kompetensi Kunci	A	B	C	D	E	F	G
Level	2	2	2	2	2	2	2

**STANDAR KOMPETENSI
TENAGA TEKNIK KETENAGALISTRIKAN
BIDANG PEMBANGKITAN ENERGI BARU DAN TERBARUKAN
SUB BIDANG PEMELIHARAAN - PLTB**

Kode Unit : KTL.KTH.004 (2) A
Judul Unit : Memelihara Instrumen Kontrol
Deskripsi Unit : Unit kompetensi ini berkaitan dengan Penerapan dan Pelaksanaan Prosedur Pemeliharaan Peralatan Instrumen secara presisi, sesuai dengan prosedur / SOP / *Manual book* yang dikeluarkan dari pabrikan

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Menerapkan Prosedur Pemeliharaan	1.1. Prosedur Keselamatan dan kesehatan kerja diterapkan sesuai dengan standar keselamatan dan kesehatan kerja 1.2. Prosedur kerja diterapkan sesuai dengan standar pabrikan
2. Mempersiapkan Peralatan Pemeliharaan	2.1. Alat kerja disiapkan sesuai dengan <i>tools</i> /perkakas yang akan digunakan 2.2. Alat ukur diidentifikasi sesuai dengan jenis pekerjaannya 2.3. Alat keselamatan kerja disiapkan untuk pelindung diri sesuai dengan Undang-undang/peraturan K3. 2.4. Benda kerja disiapkan dilokasi kerja.
3. Melaksanakan Pekerjaan Pemeliharaan	3.1. Peralatan bantu dan Benda Kerja dilokalisasi / diisolasi sesuai dengan prosedur. 3.2. Tanda peringatan diidentifikasi yang berhubungan dengan pekerjaan tersebut 3.3. Bagian yang berhubungan dengan peralatan Instrumen dibongkar sesuai dengan urutan pekerjaan 3.4. Bagian – bagian dari peralatan instrumen dibersihkan sesuai prosedur kerja 3.5. Kelayakan peralatan instrumen diukur sesuai dengan prosedur pabrikan 3.6. Bagian – bagian dari Peralatan instrumen diperiksa dan diukur secara presisi, bila ada kelainan dilakukan perbaikan 3.7. Hasil perbaikan diuji sesuai dengan standar pabrikan 3.8. Bagian – bagian yang telah dibongkar dipasang kembali sesuai dengan urutannya
4. Melaporkan Hasil Pelaksanaan Pemeliharaan	Hasil pelaksanaan pekerjaan dilaporkan sesuai dengan format perusahaan

I. Persyaratan/Kondisi Unjuk Kerja

Dalam melaksanakan unit kompetensi ini harus didukung dengan tersedianya:

1. SOP yang berlaku diperusahaan/unit pembangkit
2. *Instruction Manual* dari masing-masing Peralatan
3. *Log sheet* atau *report sheet* yang ditetapkan oleh perusahaan
4. Peralatan dan instrumen yang terkait dengan pelaksanaan unit kompetensi ini.

II. Acuan Penilaian

1. Unit kompetensi yang harus diketahui sebelumnya:
 - a. KTL.KTH.004 (1) A – Memelihara Instrumen Kontrol
2. Kompetensi harus diujikan ditempat kerja atau ditempat lain secara simulasi dengan kondisi kerja sesuai dengan keadaan normal.
3. Pengetahuan yang dibutuhkan:
 - a. Penggunaan Alat Ukur
 - b. Instrumen Kontrol
 - c. Teknik Pengukuran dan Pengaturan
 - d. Teknik Proteksi
4. Persyaratan dasar kualifikasi pendidikan formal:
Setara SLTA
5. Memiliki pengetahuan tentang:
Pemeliharaan Pembangkitan

III. Kompetensi Kunci

Kompetensi kunci	A	B	C	D	E	F	G
Level	2	2	2	2	2	2	2

**STANDAR KOMPETENSI
TENAGA TEKNIK KETENAGALISTRIKAN
BIDANG PEMBANGKITAN ENERGI BARU DAN TERBARUKAN
SUB BIDANG PEMELIHARAAN - PLTB**

Kode Unit : KTL.KTH.006 (2) A

Judul Unit : Memelihara Generator

Deskripsi Unit : Unit kompetensi ini berkaitan dengan Penerapan dan Pelaksanaan Prosedur Pemeliharaan Generator secara presisi, sesuai dengan prosedur / SOP / *Manual book* yang dikeluarkan dari pabrikan

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Menerapkan Prosedur Pemeliharaan	1.1. Prosedur Keselamatan dan kesehatan kerja diterapkan sesuai dengan standar keselamatan dan kesehatan kerja 1.2. Prosedur pembongkaran dan pemasangan peralatan diterapkan sesuai dengan standar pabrikan
2. Mempersiapkan Peralatan Pemeliharaan	2.1. Alat kerja disiapkan sesuai dengan kebutuhan pemeliharaan benda kerja 2.2. Alat ukur diidentifikasi sesuai dengan jenis pekerjaannya 2.3. Alat keselamatan kerja disiapkan untuk pelindung diri sesuai dengan Undang-undang/peraturan K3.
3. Melaksanakan Pekerjaan	3.1. Peralatan bantu dan Benda Kerja diisolasi sesuai dengan prosedur. 3.2. Tanda peringatan diidentifikasi yang berhubungan dengan pekerjaan tersebut 3.3. Bagian yang berhubungan dengan benda kerja dibongkar sesuai dengan urutan pekerjaan 3.4. Bagian – bagian dari benda kerja dibersihkan sesuai prosedur kerja 3.5. Bagian – bagian dari benda kerja diperiksa dan diukur secara presisi, bila ada kelainan dilakukan perbaikan 3.6. Hasil perbaikan diuji sesuai dengan standar pabrikan 3.7. Bagian – bagian yang telah dibongkar dipasang kembali sesuai dengan urutannya
4. Melaporkan Hasil Pelaksanaan Pemeliharaan	Hasil pelaksanaan pekerjaan dilaporkan sesuai dengan format perusahaan

I. Persyaratan/Kondisi Unjuk Kerja

Dalam melaksanakan unit kompetensi ini harus didukung dengan tersedianya:

1. SOP yang berlaku diperusahaan/unit pembangkit
2. *Instruction Manual* dari masing-masing Peralatan
3. *Log sheet* atau *report sheet* yang ditetapkan oleh perusahaan
4. Peralatan dan instrumen yang terkait dengan pelaksanaan unit kompetensi ini.

II. Acuan Penilaian

1. Unit kompetensi yang harus diketahui sebelumnya:
 - a. KTL.KTH.006 (1) A – Memelihara generator
2. Kompetensi harus diujikan ditempat kerja atau ditempat lain secara simulasi dengan kondisi kerja sesuai dengan keadaan normal.
3. Pengetahuan yang dibutuhkan:
 - a. Penggunaan Alat Ukur
 - b. Teknik Tenaga Listrik
 - c. Teknik Pengukuran dan Pengaturan
 - d. Genset (backup)
4. Persyaratan dasar kualifikasi pendidikan formal:
Setara SLTA
5. Memiliki pengetahuan tentang:
Pemeliharaan Pembangkitan

III. Kompetensi Kunci

Kompetensi kunci	A	B	C	D	E	F	G
Level	2	2	2	2	2	2	2

**STANDAR KOMPETENSI
TENAGA TEKNIK KETENAGALISTRIKAN
BIDANG PEMBANGKITAN ENERGI BARU DAN TERBARUKAN
SUB BIDANG PEMELIHARAAN - PLTB**

Kode Unit : KTL.KTH.005 (2) A

Judul Unit : Memelihara Instalasi Listrik

Deskripsi Unit : Unit kompetensi ini berkaitan dengan Penerapan dan Pelaksanaan Prosedur Pemeliharaan Instalasi Listrik secara presisi, sesuai dengan prosedur / SOP / *Manual book* yang dikeluarkan dari pabrikan

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Menerapkan Prosedur Pemeliharaan	1.1. Prosedur Keselamatan dan kesehatan kerja diterapkan sesuai dengan standar keselamatan dan kesehatan kerja 1.2. Prosedur pembongkaran dan pemasangan peralatan diterapkan sesuai dengan standar pabrikan
2. Mempersiapkan Peralatan Pemeliharaan	2.1. Alat kerja disiapkan sesuai dengan kebutuhan pemeliharaan benda kerja 2.2. Alat ukur diidentifikasi sesuai dengan jenis pekerjaannya 2.3. Alat keselamatan kerja disiapkan untuk pelindung diri sesuai dengan Undang-undang/peraturan K3.
3. Melaksanakan Pekerjaan	3.1. Peralatan bantu dan Benda Kerja dilokalisir / diisolasi sesuai dengan prosedur. 3.2. Tanda peringatan diidentifikasi yang berhubungan dengan pekerjaan tersebut 3.3. Bagian yang berhubungan dengan benda kerja dibongkar sesuai dengan urutan pekerjaan 3.4. Bagian – bagian dari benda kerja dibersihkan sesuai prosedur kerja 3.5. Bagian – bagian dari benda kerja diperiksa dan diukur secara presisi, bila ada kelainan dilakukan perbaikan 3.6. Hasil perbaikan diuji sesuai dengan standar pabrikan 3.7. Bagian – bagian yang telah dibongkar dipasang kembali sesuai dengan urutannya
4. Melaporkan Hasil Pelaksanaan Pemeliharaan	Hasil pelaksanaan pekerjaan dilaporkan sesuai dengan format perusahaan

I. Persyaratan/Kondisi Unjuk Kerja

Dalam melaksanakan unit kompetensi ini harus didukung dengan tersedianya:

1. SOP yang berlaku diperusahaan/unit pembangkit
2. *Instruction Manual* dari masing-masing Peralatan
3. *Log sheet* atau *report sheet* yang ditetapkan oleh perusahaan
4. Peralatan dan instrumen yang terkait dengan pelaksanaan unit kompetensi ini.

II. Acuan Penilaian

1. Unit kompetensi yang harus diketahui sebelumnya:
 - a. KTL.KTH.005 (1) A – Memelihara Instalasi listrik
2. Kompetensi harus diujikan ditempat kerja atau ditempat lain secara simulasi dengan kondisi kerja sesuai dengan keadaan normal.
3. Pengetahuan yang dibutuhkan:
 - a. Penggunaan Alat Ukur
 - b. Teknik Tenaga Listrik
 - c. Pengukuran dan Pengaturan
4. Persyaratan dasar kualifikasi pendidikan formal:
Setara SLTA
5. Memiliki pengetahuan tentang:
Pemeliharaan Pembangkitan

III. Kompetensi Kunci

Kompetensi kunci	A	B	C	D	E	F	G
Level	2	2	2	2	2	2	2

**STANDAR KOMPETENSI
TENAGA TEKNIK KETENAGALISTRIKAN
BIDANG PEMBANGKITAN ENERGI BARU DAN TERBARUKAN
SUB BIDANG PEMELIHARAAN - PLTB**

Kode Unit : KTL.KTH.011 (1) A

Judul Unit : Memelihara Turbin Angin

Deskripsi Unit : Unit kompetensi ini yang berkaitan dengan Penerapan dan Pelaksanaan prosedur pemeliharaan Turbin Angin sesuai dengan prosedur /SOP/ Manual Instruction yang dikeluarkan dari pabrikan

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Menerapkan Prosedur Pemeliharaan	1.1. Prosedur keselamatan dan kesehatan kerja diterapkan sesuai dengan standar keselamatan dan kesehatan kerja 1.2. Prosedur pembongkaran dan pemasangan peralatan diterapkan sesuai dengan standar pabrikan.
2. Mempersiapkan Peralatan Pelaksanaan Pemeliharaan	2.1. Alat kerja disiapkan sesuai dengan <i>tools</i> /perkakas yang akan digunakan 2.2. Alat keselamatan kerja disiapkan untuk pelindung diri sesuai dengan Undang-undang/peraturan K3 2.3. Alat ukur diidentifikasi sesuai dengan jenis pekerjaannya 2.4. Benda kerja disiapkan dilokasi kerja / terpasang
3. Melaksanakan Pekerjaan Pemeliharaan	3.1. Peralatan bantu dan benda Kerja dilokalisir / diisolasi sesuai dengan prosedur. 3.2. Tanda peringatan diidentifikasi yang berhubungan dengan pekerjaan tersebut 3.3. Bagian yang berhubungan dengan Benda Kerja dibongkar sesuai dengan urutan pekerjaan 3.4. Bagian – bagian dari Benda Kerja dibersihkan sesuai prosedur kerja. 3.5. Bagian – bagian dari Benda Kerja diperiksa dan bila ada kelainan dilaporkan ke atasan. 3.6. Bagian – bagian yang telah dibongkar dipasang kembali sesuai dengan urutannya. 3.7. Alat kerja dibersihkan dan disimpan sesuai dengan tempat yang disediakan.
4. Membuat Laporan Pemeliharaan	Hasil pelaksanaan pekerjaan dilaporkan sesuai dengan format perusahaan

I. Persyaratan/Kondisi Unjuk Kerja

Dalam melaksanakan unit kompetensi ini harus didukung dengan tersedianya:

1. SOP yang berlaku di perusahaan/unit pembangkit
2. *Instruction Manual* dari masing-masing Peralatan
3. *Log sheet* atau *report sheet* yang ditetapkan oleh perusahaan
4. Peralatan dan instrumen yang terkait dengan pelaksanaan unit kompetensi ini.

II. Acuan Penilaian

1. Unit kompetensi yang harus diketahui sebelumnya:
 - a. Melaksanakan Keselamatan dan Kesehatan Kerja
 - b. Merapikan Peralatan dan tempat kerja/ sesuai dengan standar lingkungan ditempat kerja
 - c. Menginterpretasikan gambar teknik dan *flow diagram*
 - d. Menggunakan *hand tools & power tools*
 - e. Lindungan Lingkungan
2. Kompetensi harus diujikan ditempat kerja atau ditempat lain secara simulasi dengan kondisi kerja sesuai dengan keadaan normal.
3. Pengetahuan yang dibutuhkan:
 - a. Turbin Angin
 - b. Teknik pengukuran dan pengaturan
 - c. Heat Transfer
 - d. Konversi Energi
4. Persyaratan dasar kualifikasi pendidikan formal:
Setara SLTA
5. Memiliki pengetahuan tentang:
Dasar Pemeliharaan Pembangkitan

III. Kompetensi Kunci

Kompetensi Kunci	A	B	C	D	E	F	G
Level	1	1	1	1	1	1	1

**STANDAR KOMPETENSI
TENAGA TEKNIK KETENAGALISTRIKAN
BIDANG PEMBANGKITAN ENERGI BARU DAN TERBARUKAN
SUB BIDANG PEMELIHARAAN - PLTB**

Kode Unit : KTL.KTH.004 (1) A

Judul Unit : Memelihara Instrumen Kontrol

Deskripsi Unit : Unit kompetensi ini yang berkaitan dengan Penerapan dan Pelaksanaan prosedur pemeliharaan Peralatan Instrumen sesuai dengan prosedur / SOP / Manual Instruction yang dikeluarkan dari pabrikan

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Menerapkan Prosedur Pemeliharaan	1.1. Prosedur keselamatan dan kesehatan kerja diterapkan sesuai dengan standar keselamatan dan kesehatan kerja 1.2. Prosedur pembongkaran dan pemasangan peralatan diterapkan sesuai dengan standar pabrikan.
2. Mempersiapkan Peralatan Pelaksanaan Pemeliharaan	2.1. Alat kerja disiapkan sesuai dengan <i>tools</i> /perkakas yang akan digunakan 2.2. Alat keselamatan kerja disiapkan untuk pelindung diri sesuai dengan Undang-undang/peraturan K3 2.3. Alat ukur diidentifikasi sesuai dengan jenis pekerjaannya 2.4. Benda kerja disiapkan dilokasi kerja/terpasang
3. Melaksanakan Pekerjaan Pemeliharaan	3.1. Peralatan bantu dan Benda Kerja dilokalisir / diisolasi sesuai dengan prosedur. 3.2. Tanda peringatan diidentifikasi yang berhubungan dengan pekerjaan tersebut 3.3. Bagian yang berhubungan dengan Benda Kerja dibongkar sesuai dengan urutan pekerjaan 3.4. Bagian – bagian dari Benda Kerja dibersihkan sesuai prosedur kerja. 3.5. Bagian – bagian dari Benda Kerja diperiksa dan bila ada kelainan dilaporkan ke atasan. 3.6. Bagian – bagian yang telah dibongkar dipasang kembali sesuai dengan urutannya. 3.7. Alat kerja dibersihkan dan disimpan sesuai dengan tempat yang disediakan.
4. Membuat Laporan Pemeliharaan	Hasil pelaksanaan pekerjaan dilaporkan sesuai dengan format perusahaan

I. Persyaratan/Kondisi Unjuk Kerja

Dalam melaksanakan unit kompetensi ini harus didukung dengan tersedianya:

1. SOP yang berlaku diperusahaan/unit pembangkit
2. *Instruction Manual* dari masing-masing Peralatan
3. *Log sheet* atau *report sheet* yang ditetapkan oleh perusahaan
4. Peralatan dan instrumen yang terkait dengan pelaksanaan unit kompetensi ini.

II. Acuan Penilaian

1. Unit kompetensi yang harus diketahui sebelumnya:
 - a. Melaksanakan Keselamatan dan Kesehatan Kerja
 - b. Merapikan Peralatan dan tempat kerja/ sesuai dengan standar lingkungan ditempat kerja
 - c. Menginterpretasikan gambar teknik dan *flow diagram*
 - d. Menggunakan *hand tools & power tools*
 - e. Lindungan lingkungan
2. Kompetensi harus diujikan ditempat kerja atau ditempat lain secara simulasi dengan kondisi kerja sesuai dengan keadaan normal.
3. Pengetahuan yang dibutuhkan:
 - a. Teori Kontrol
 - b. Pengukuran dan Pengaturan
 - c. Penggunaan Alat Ukur
4. Persyaratan dasar kualifikasi pendidikan formal:
Setara SLTA
5. Memiliki pengetahuan tentang:
Dasar Pemeliharaan Pembangkitan

III. Kompetensi Kunci

Kompetensi kunci	A	B	C	D	E	F	G
Level	1	1	1	1	1	1	1

**STANDAR KOMPETENSI
TENAGA TEKNIK KETENAGALISTRIKAN
BIDANG PEMBANGKITAN ENERGI BARU DAN TERBARUKAN
SUB BIDANG PEMELIHARAAN - PLTB**

Kode Unit : KTL.KTH.006 (1) A

Judul Unit : Memelihara Generator

Deskripsi Unit : Unit kompetensi ini yang berkaitan dengan Penerapan dan Pelaksanaan prosedur pemeliharaan Generator sesuai dengan prosedur / SOP / Manual Instruction yang dikeluarkan dari pabrikan

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Menerapkan Prosedur Pemeliharaan	1.1. Prosedur keselamatan dan kesehatan kerja diterapkan sesuai dengan standar keselamatan dan kesehatan kerja 1.2. Prosedur pembongkaran dan pemasangan peralatan diterapkan sesuai dengan standar pabrikan.
2. Mempersiapkan Peralatan Pelaksanaan Pemeliharaan	2.1. Alat kerja disiapkan sesuai dengan <i>tools</i> /perkakas yang akan digunakan 2.2. Alat keselamatan kerja disiapkan untuk pelindung diri sesuai dengan Undang-undang/peraturan K3 2.3. Alat ukur diidentifikasi sesuai dengan jenis pekerjaannya 2.4. Benda kerja disiapkan dilokasi kerja/terpasang
3. Melaksanakan Pekerjaan Pemeliharaan	3.1. Peralatan bantu dan Benda Kerja dilokalisir / diisolasi sesuai dengan prosedur. 3.2. Tanda peringatan diidentifikasi yang berhubungan dengan pekerjaan tersebut 3.3. Bagian yang berhubungan dengan Benda Kerja dibongkar sesuai dengan urutan pekerjaan 3.4. Bagian – bagian dari Benda Kerja dibersihkan sesuai prosedur kerja. 3.5. Bagian – bagian dari Benda Kerja diperiksa dan bila ada kelainan dilaporkan ke atasan. 3.6. Bagian – bagian yang telah dibongkar dipasang kembali sesuai dengan urutannya. 3.7. Alat kerja dibersihkan dan disimpan sesuai dengan tempat yang disediakan.
4. Membuat Laporan Pemeliharaan	Hasil pelaksanaan pekerjaan dilaporkan sesuai dengan format perusahaan

I. Persyaratan/Kondisi Unjuk Kerja

Dalam melaksanakan unit kompetensi ini harus didukung dengan tersedianya:

1. SOP yang berlaku diperusahaan/unit pembangkit
2. *Instruction Manual* dari masing-masing Peralatan
3. *Log sheet* atau *report sheet* yang ditetapkan oleh perusahaan
4. Peralatan dan instrumen yang terkait dengan pelaksanaan unit kompetensi ini.

II. Acuan Penilaian

1. Unit kompetensi yang harus diketahui sebelumnya:
 - a. Melaksanakan Keselamatan dan Kesehatan Kerja
 - b. Merapikan Peralatan dan tempat kerja/ sesuai dengan standar lingkungan ditempat kerja
 - c. Menginterpretasikan gambar teknik dan *flow diagram*
 - d. Menggunakan *hand tools & power tools*
 - e. Lindungan lingkungan
2. Kompetensi harus diujikan ditempat kerja atau ditempat lain secara simulasi dengan kondisi kerja sesuai dengan keadaan normal.
3. Pengetahuan yang dibutuhkan:
 - a. Penggunaan Alat Ukur
 - b. Teknik Tenaga Listrik
 - c. Pengukuran dan Pengaturan
 - d. Generator
4. Persyaratan dasar kualifikasi pendidikan formal:
Setara SLTA
5. Memiliki pengetahuan tentang:
Dasar Pemeliharaan Pembangkitan

III. Kompetensi Kunci

Kompetensi kunci	A	B	C	D	E	F	G
Level	1	1	1	1	1	1	1

**STANDAR KOMPETENSI
TENAGA TEKNIK KETENAGALISTRIKAN
BIDANG PEMBANGKITAN ENERGI BARU DAN TERBARUKAN
SUB BIDANG PEMELIHARAAN - PLTB**

Kode Unit : KTL.KTH.005 (1) A

Judul Unit : Memelihara Instalasi Listrik

Deskripsi Unit : Unit kompetensi ini yang berkaitan dengan Penerapan dan Pelaksanaan prosedur pemeliharaan Instalasi Listrik sesuai dengan prosedur / SOP / Manual Instruction yang dikeluarkan dari pabrikan

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Menerapkan Prosedur Pemeliharaan	1.1. Prosedur keselamatan dan kesehatan kerja diterapkan sesuai dengan standar keselamatan dan kesehatan kerja 1.2. Prosedur pembongkaran dan pemasangan peralatan diterapkan sesuai dengan standar pabrikan.
2. Mempersiapkan Peralatan Pelaksanaan Pemeliharaan	2.1. Alat kerja disiapkan sesuai dengan <i>tools</i> /perkakas yang akan digunakan 2.2. Alat keselamatan kerja disiapkan untuk pelindung diri sesuai dengan Undang-undang/peraturan K3 2.3. Alat ukur diidentifikasi sesuai dengan jenis pekerjaannya 2.4. Benda kerja disiapkan dilokasi kerja/terpasang
3. Melaksanakan Pekerjaan Pemeliharaan	3.1. Peralatan bantu dan Benda Kerja dilokalisir / diisolasi sesuai dengan prosedur. 3.2. Tanda peringatan diidentifikasi yang berhubungan dengan pekerjaan tersebut 3.3. Bagian yang berhubungan dengan Benda Kerja dibongkar sesuai dengan urutan pekerjaan 3.4. Bagian – bagian dari Benda Kerja dibersihkan sesuai prosedur kerja. 3.5. Bagian – bagian dari Benda Kerja diperiksa dan bila ada kelainan dilaporkan ke atasan. 3.6. Bagian – bagian yang telah dibongkar dipasang kembali sesuai dengan urutannya. 3.7. Alat kerja dibersihkan dan disimpan sesuai dengan tempat yang disediakan.
4. Membuat Laporan Pemeliharaan	Hasil pelaksanaan pekerjaan dilaporkan sesuai dengan format perusahaan

I. Persyaratan/Kondisi Unjuk Kerja

Dalam melaksanakan unit kompetensi ini harus didukung dengan tersedianya:

1. SOP yang berlaku diperusahaan/unit pembangkit
2. *Instruction Manual* dari masing-masing Peralatan
3. *Log sheet* atau *report sheet* yang ditetapkan oleh perusahaan
4. Peralatan dan instrumen yang terkait dengan pelaksanaan unit kompetensi ini.

II. Acuan Penilaian

1. Unit kompetensi yang harus diketahui sebelumnya:
 - a. Melaksanakan Keselamatan dan Kesehatan Kerja
 - b. Merapikan Peralatan dan tempat kerja/ sesuai dengan standar lingkungan ditempat kerja
 - c. Menginterpretasikan gambar teknik dan *flow diagram*
 - d. Menggunakan *hand tools & power tools*
 - e. Lindungan lingkungan
2. Kompetensi harus diujikan ditempat kerja atau ditempat lain secara simulasi dengan kondisi kerja sesuai dengan keadaan normal.
3. Pengetahuan yang dibutuhkan:
 - a. Penggunaan Alat Ukur
 - b. Teknik Tenaga Listrik
 - c. Pengukuran dan Pengaturan
 - d. Generator
4. Persyaratan dasar kualifikasi pendidikan formal:
Setara SLTA
5. Memiliki pengetahuan tentang:
Dasar Pemeliharaan Pembangkitan

III. Kompetensi Kunci

Kompetensi kunci	A	B	C	D	E	F	G
Level	1	1	1	1	1	1	1

**STANDAR KOMPETENSI
TENAGA TEKNIK KETENAGALISTRIKAN
BIDANG PEMBANGKITAN ENERGI BARU DAN TERBARUKAN
SUB BIDANG PEMELIHARAAN - PLTB**

Kode Unit : KTL.KTH.002 (1) A

Judul Unit : Memelihara Tower PLTB

Deskripsi Unit : Unit kompetensi ini berkaitan dengan Penerapan dan Pelaksanaan pemeliharaan Tower PLTB sesuai dengan standar pemeliharaan.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Menerapkan prosedur pemeliharaan	1.1. Prosedur keselamatan dan kesehatan kerja diterapkan sesuai dengan standar keselamatan dan kesehatan kerja 1.2. Masing-masing komponen dapat diidentifikasi sesuai dengan gambar teknik yang berlaku di perusahaan. 1.3. Prosedur/Instruksi Kerja pemeliharaan dapat dijelaskan sesuai dengan standar unit pembangkit.
2. Mempersiapkan Peralatan Pelaksanaan Pemeliharaan	2.1. Alat kerja disiapkan sesuai dengan <i>tools</i> /perkakas yang akan digunakan 2.2. Alat keselamatan kerja disiapkan untuk pelindung diri sesuai dengan Undang-undang/peraturan K3 2.3. Alat ukur diidentifikasi sesuai dengan jenis pekerjaannya 2.4. Benda kerja disiapkan dilokasi kerja/terpasang
3. Melaksanakan pemeliharaan	3.1. Peralatan bantu dan Benda Kerja dilokalisir / diisolasi sesuai dengan prosedur. 3.2. Tanda peringatan diidentifikasi yang berhubungan dengan pekerjaan tersebut 3.3. Bagian yang berhubungan dengan Tower PLTB dipelihara dan dibersihkan sesuai dengan rencana kerja dan prosedur/Instruksi Kerja perusahaan. 3.4. Tower PLTB diperiksa dan bila ada kelainan dilaporkan ke atasan. 3.5. Setelah pemeliharaan, alat kerja dibersihkan dan disimpan sesuai dengan tempat yang disediakan.
4. Membuat Laporan Pemeliharaan	Hasil pelaksanaan pekerjaan dilaporkan sesuai dengan format perusahaan

I. Persyaratan/Kondisi Unjuk Kerja

Dalam melaksanakan unit kompetensi ini harus didukung dengan tersedianya:

1. SOP yang berlaku diperusahaan/unit pembangkit
2. *Instruction Manual* dari masing-masing Peralatan
3. *Log sheet* atau *report sheet* yang ditetapkan oleh perusahaan
4. Peralatan dan instrumen yang terkait dengan pelaksanaan unit kompetensi ini.

II. Acuan Penilaian

1. Unit kompetensi yang harus diketahui sebelumnya:
 - a. Melaksanakan Keselamatan dan Kesehatan Kerja
 - b. Merapikan Peralatan dan tempat kerja/ sesuai dengan standar lingkungan ditempat kerja
 - c. Menginterpretasikan gambar teknik dan *flow diagram*
 - d. Menggunakan *hand tools & power tools*
 - e. Lindungan lingkungan
2. Kompetensi harus diujikan ditempat kerja atau ditempat lain secara simulasi dengan kondisi kerja sesuai dengan keadaan normal.
3. Pengetahuan yang dibutuhkan:
 - a. Pemeliharaan Tower
 - b. Struktur
 - c. Korosi
4. Persyaratan dasar kualifikasi pendidikan formal:
Setara SLTA
5. Memiliki pengetahuan tentang:
Dasar Pemeliharaan Pembangkitan

III. Kompetensi Kunci

Kompetensi Kunci	A	B	C	D	E	F	G
Level	1	1	1	1	1	1	1

**STANDAR KOMPETENSI
TENAGA TEKNIK KETENAGALISTRIKAN
BIDANG PEMBANGKITAN
ENERGI BARU DAN TERBARUKAN
SUB BIDANG INSPEKSI - PLTB**

**STANDAR KOMPETENSI
TENAGA TEKNIK KETENAGALISTRIKAN
BIDANG PEMBANGKITAN ENERGI BARU DAN TERBARUKAN
SUB BIDANG INSPEKSI - PLTB**

Kode Unit : KTL.KTI 030 (2) A

Judul Unit : Menginspeksi Turbin Angin

Deskripsi Unit : Unit kompetensi ini berkaitan dengan pelaksanaan inspeksi / pengujian Turbin Angin pada Pusat Pembangkit Listrik sesuai dengan batasan dan standar *manual book* serta modifikasi yang telah dilakukan.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Menerapkan Prosedur Inspeksi Turbin Angin	1.1. Prosedur keselamatan dan kesehatan kerja diterapkan sesuai dengan standar keselamatan dan kesehatan kerja 1.2. Prosedur inspeksi peralatan diterapkan sesuai dengan standar pabrikan.
2. Mempersiapkan Pelaksanaan Inspeksi Turbin Angin	2.1. Surat perintah kerja, ijin kerja, gambar kerja, blanko berita acara, persyaratan lingkungan, blanko uji dan dokumen terkait sudah disiapkan sesuai dengan rencana kerja. 2.2. Alat kerja disiapkan sesuai dengan <i>tools/perkakas</i> yang akan digunakan. 2.3. Alat uji diidentifikasi dan disiapkan sesuai dengan jenis pekerjaannya. 2.4. Alat keselamatan kerja disiapkan untuk pelindung diri sesuai dengan Undang-undang/peraturan K3. 2.5. Jadwal dan program kerja inspeksi Turbin Angin sudah disiapkan.
3. Melaksanakan inspeksi / pengujian Turbin Angin	3.1. Peralatan bantu Benda Kerja dilokalisir / diisolasi sesuai dengan prosedur. 3.2. Tanda peringatan diidentifikasi yang berhubungan dengan pekerjaan tersebut. 3.3. Inspeksi / Pengujian Turbin Angin dilakukan dan dicatat sesuai Standar Uji Pusat Pembangkit Listrik 3.4. Hasil inspeksi / pengujian Turbin Angin sudah diperiksa sesuai prosedur perusahaan. 3.5. Hasil inspeksi / pengujian dibandingkan dengan standar unit pembangkit. 3.6. Kelaikan operasi diperoleh dari hasil inspeksi / pengujian Turbin Angin yang sesuai standar unit pembangkit.
4. Membuat Laporan.	4.1 Laporan inspeksi / pengujian dibuat sesuai dengan format yang berlaku.

I. Persyaratan/Kondisi Unjuk Kerja :

Dalam melaksanakan unit kompetensi ini harus didukung dengan tersedianya:

1. *SOP* yang berlaku di Perusahaan/Pusat listrik
2. *Maintenance Manual* dari masing-masing peralatan
3. *Log sheet* atau *report sheet* yang ditetapkan oleh perusahaan
4. Peralatan dan instrumen yang terkait dengan pelaksanaan unit kompetensi ini.

II. Acuan Penilaian :

1. Unit kompetensi yang harus dimiliki sebelumnya:
 - a. KTL.KTH.015 (2) A Memelihara Turbin Angin
2. Kompetensi harus diujikan ditempat kerja atau ditempat lain secara simulasi dengan kondisi kerja sesuai dengan keadaan normal.
3. Pengetahuan yang dibutuhkan:
 - a. Turbin Angin
 - b. Teknik Pengukuran dan Pengaturan
 - c. Teknik Proteksi
4. Persyaratan dasar kualifikasi pendidikan formal:
Setara D3/SLTA
5. Memiliki pengetahuan tentang:
Dasar Inspeksi Pembangkitan

III. Kompetensi Kunci

Kompetensi Kunci	A	B	C	D	E	F	G
Level	2	2	2	2	2	2	2

**STANDAR KOMPETENSI
TENAGA TEKNIK KETENAGALISTRIKAN
BIDANG PEMBANGKITAN ENERGI BARU DAN TERBARUKAN
SUB BIDANG INSPEKSI - PLTB**

Kode Unit : KTL.KTI. 027 (2) A
Judul Unit : Menginspeksi Generator
Deskripsi Unit : Unit kompetensi ini berkaitan dengan pelaksanaan inspeksi /pengujian Generator pada Pusat Pembangkit Listrik sesuai dengan batasan dan standar *manual book* serta modifikasi yang telah dilakukan.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Menerapkan Prosedur Inspeksi Generator	1.1. Prosedur keselamatan dan kesehatan kerja diterapkan sesuai dengan standar keselamatan dan kesehatan kerja 1.2. Prosedur inspeksi peralatan diterapkan sesuai dengan standar pabrikaan.
2. Mempersiapkan Pelaksanaan Inspeksi Generator	2.1. Surat perintah kerja, ijin kerja, gambar kerja, blanko berita acara, persyaratan lingkungan, blanko uji dan dokumen terkait sudah disiapkan sesuai dengan rencana kerja. 2.2. Alat kerja disiapkan sesuai dengan <i>tools</i> /perkakas yang akan digunakan. 2.3. Alat uji diidentifikasi dan disiapkan sesuai dengan jenis pekerjaannya. 2.4. Alat keselamatan kerja disiapkan untuk pelindung diri sesuai dengan Undang-undang/peraturan K3. 2.5. Jadwal dan program kerja inspeksi Generator sudah disiapkan.
3. Melaksanakan inspeksi / pengujian Generator	3.1. Peralatan bantu Benda Kerja dilokalisir / diisolasi sesuai dengan prosedur. 3.2. Tanda peringatan diidentifikasi yang berhubungan dengan pekerjaan tersebut. 3.3. Inspeksi / Pengujian Generator dilakukan dan dicatat sesuai Standar Uji Pusat Pembangkit Listrik 3.4. Hasil inspeksi / pengujian Generator sudah diperiksa sesuai prosedur perusahaan. 3.5. Hasil inspeksi / pengujian dibandingkan dengan standar unit pembangkit. 3.6. Kelaikan operasi diperoleh dari hasil inspeksi / pengujian Generator yang sesuai standar unit pembangkit.

4. Membuat Laporan.	4.1. Laporan inspeksi / pengujian dibuat sesuai dengan format yang berlaku.
---------------------	---

I. Persyaratan/Kondisi Unjuk Kerja :

Dalam melaksanakan unit kompetensi ini harus didukung dengan tersedianya:

1. *SOP* yang berlaku di Perusahaan/Pusat listrik
2. *Maintenance Manual* dari masing-masing Peralatan
3. *Log sheet* atau *report sheet* yang ditetapkan oleh perusahaan
4. Peralatan dan instrumen yang terkait dengan pelaksanaan unit kompetensi ini.

II. Acuan Penilaian :

1. Unit kompetensi yang harus dimiliki sebelumnya:
 - a. KTL.KTH.005 (2) A Memelihara Instalasi Listrik
 - b. KTL.KTH.006 (2) A Memelihara Generator
2. Kompetensi harus diujikan ditempat kerja atau ditempat lain secara simulasi dengan kondisi kerja sesuai dengan keadaan normal.
3. Pengetahuan yang dibutuhkan:
 - a. Generator
 - b. Teknik Tenaga Listrik
 - c. Sistem Pendinginan
 - d. Teknik Pengukuran
 - e. Teknik Proteksi
4. Persyaratan dasar kualifikasi pendidikan formal:
Setara D3/SLTA
5. Memiliki pengetahuan tentang:
Dasar Inspeksi Pembangkitan

III. Kompetensi Kunci

Kompetensi kunci	A	B	C	D	E	F	G
Level	2	2	2	2	2	2	2

**STANDAR KOMPETENSI
TENAGA TEKNIK KETENAGALISTRIKAN
BIDANG PEMBANGKITAN ENERGI BARU DAN TERBARUKAN
SUB BIDANG INSPEKSI - PLTB**

Kode Unit : KTL.KTI. 024 (2) A
Judul Unit : Menginspeksi Sistem Proteksi
Deskripsi Unit : Unit kompetensi ini berkaitan dengan pelaksanaan inspeksi / pengujian Sistem Proteksi pada Pusat Pembangkit Listrik sesuai dengan batasan dan standar *manual book* serta modifikasi yang telah dilakukan.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Menerapkan Prosedur Inspeksi Sistem Proteksi	1.1. Prosedur keselamatan dan kesehatan kerja diterapkan sesuai dengan standar keselamatan dan kesehatan kerja 1.2. Prosedur inspeksi peralatan diterapkan sesuai dengan standar pabrikaan.
2. Mempersiapkan Pelaksanaan Inspeksi Sistem Proteksi	2.1. Surat perintah kerja, ijin kerja, gambar kerja, blanko berita acara, persyaratan lingkungan, blanko uji dan dokumen terkait sudah disiapkan sesuai dengan rencana kerja. 2.2. Alat kerja disiapkan sesuai dengan <i>tools</i> /perkakas yang akan digunakan. 2.3. Alat uji diidentifikasi dan disiapkan sesuai dengan jenis pekerjaannya. 2.4. Alat keselamatan kerja disiapkan untuk pelindung diri sesuai dengan Undang-undang/peraturan K3. 2.5. Jadwal dan program kerja inspeksi Sistem Proteksi sudah disiapkan.
3. Melaksanakan inspeksi / pengujian Sistem Proteksi	3.1. Peralatan bantu Benda Kerja dilokalisir / diisolasi sesuai dengan prosedur. 3.2. Tanda peringatan diidentifikasi yang berhubungan dengan pekerjaan tersebut. 3.3. Inspeksi / Pengujian Sistem Proteksi dilakukan dan dicatat sesuai Standar Uji Pusat Pembangkit Listrik 3.4. Hasil inspeksi / pengujian Sistem Proteksi sudah diperiksa sesuai prosedur perusahaan. 3.5. Hasil inspeksi / pengujian dibandingkan dengan standar unit pembangkit. 3.6. Kelaikan operasi diperoleh dari hasil inspeksi / pengujian Sistem Proteksi yang sesuai standar unit pembangkit.

4. Membuat Laporan.	4.1 Laporan inspeksi / pengujian dibuat sesuai dengan format yang berlaku.
---------------------	--

I. Persyaratan/Kondisi Unjuk Kerja :

Dalam melaksanakan unit kompetensi ini harus didukung dengan tersedianya:

1. *SOP* yang berlaku di Perusahaan/Pusat listrik
2. *Maintenance Manual* dari masing-masing Peralatan
3. *Log sheet* atau *report sheet* yang ditetapkan oleh perusahaan
4. Peralatan dan instrumen yang terkait dengan pelaksanaan unit kompetensi ini.

II. Acuan Penilaian :

1. Unit kompetensi yang harus dimiliki sebelumnya:
 - a. KTL.KTH.004 (2) A Memelihara Instrumen Kontrol
2. Kompetensi harus diujikan ditempat kerja atau ditempat lain secara simulasi dengan kondisi kerja sesuai dengan keadaan normal.
3. Pengetahuan yang dibutuhkan:
 - a. Teknik Tenaga Listrik
 - b. Teknik Pengukuran
 - c. Teknik Pengaturan
 - d. Teknik Proteksi
4. Persyaratan dasar kualifikasi pendidikan formal:
Setara D3/SLTA
5. Memiliki pengetahuan tentang:
Dasar Inspeksi Pembangkitan

III. Kompetensi Kunci

Kompetensi kunci	A	B	C	D	E	F	G
Level	2	2	2	2	2	2	2

**STANDAR KOMPETENSI
TENAGA TEKNIK KETENAGALISTRIKAN
BIDANG PEMBANGKITAN ENERGI BARU DAN TERBARUKAN
SUB BIDANG INSPEKSI - PLTB**

Kode Unit : KTL.KTI. 005 (2) A
Judul Unit : Menginspeksi Instalasi listrik
Deskripsi Unit : Unit kompetensi ini berkaitan dengan pelaksanaan inspeksi / pengujian Instalasi listrik pada Pusat Pembangkit Listrik sesuai dengan batasan dan standar *manual book* serta modifikasi yang telah dilakukan.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Menerapkan Prosedur Inspeksi Instalasi listrik	1.1. Prosedur keselamatan dan kesehatan kerja diterapkan sesuai dengan standar keselamatan dan kesehatan kerja 1.2. Prosedur inspeksi peralatan diterapkan sesuai dengan standar pabrikan.
2. Mempersiapkan Pelaksanaan Inspeksi Instalasi listrik	2.1. Surat perintah kerja, ijin kerja, gambar kerja, blanko berita acara, persyaratan lingkungan, blanko uji dan dokumen terkait sudah disiapkan sesuai dengan rencana kerja. 2.2. Alat kerja disiapkan sesuai dengan <i>tools</i> /perkakas yang akan digunakan. 2.3. Alat uji diidentifikasi dan disiapkan sesuai dengan jenis pekerjaannya. 2.4. Alat keselamatan kerja disiapkan untuk pelindung diri sesuai dengan Undang-undang/peraturan K3. 2.5. Jadwal dan program kerja inspeksi Instalasi listrik sudah disiapkan.
3. Melaksanakan inspeksi / pengujian Instalasi listrik	3.1. Peralatan bantu Benda Kerja dilokalisir / diisolasi sesuai dengan prosedur. 3.2. Tanda peringatan diidentifikasi yang berhubungan dengan pekerjaan tersebut. 3.3. Inspeksi / Pengujian Instalasi listrik dilakukan dan dicatat sesuai Standar Uji Pusat Pembangkit Listrik 3.4. Hasil inspeksi / pengujian Instalasi listrik sudah diperiksa sesuai prosedur perusahaan. 3.5. Hasil inspeksi / pengujian dibandingkan dengan standar unit pembangkit. 3.6. Kelaikan operasi diperoleh dari hasil inspeksi / pengujian Instalasi listrik yang sesuai standar unit pembangkit.

4. Membuat Laporan.	4.1 Laporan inspeksi / pengujian dibuat sesuai dengan format yang berlaku.
---------------------	--

I. Persyaratan/Kondisi Unjuk Kerja :

Dalam melaksanakan unit kompetensi ini harus didukung dengan tersedianya:

1. *SOP* yang berlaku di Perusahaan/Pusat listrik
2. *Maintenance Manual* dari masing-masing Peralatan
3. *Log sheet* atau *report sheet* yang ditetapkan oleh perusahaan
4. Peralatan dan instrumen yang terkait dengan pelaksanaan unit kompetensi ini.

II. Acuan Penilaian :

1. Unit kompetensi yang harus dimiliki sebelumnya:
 - a. KTL.KTH.004 (1) A Memelihara Instalasi Listrik & Generator
 - b. KTL.KTI. 005 (1) A Menginspeksi Instalasi listrik
2. Kompetensi harus diujikan ditempat kerja atau ditempat lain secara simulasi dengan kondisi kerja sesuai dengan keadaan normal.
3. Pengetahuan yang dibutuhkan:
 - a. Instalasi listrik
 - b. Teknik Tenaga Listrik
 - c. Sistem Pendinginan
 - d. Teknik Pengukuran
 - e. Teknik Proteksi
4. Persyaratan dasar kualifikasi pendidikan formal:
Setara D3/SLTA
5. Memiliki pengetahuan tentang:
Dasar Inspeksi Pembangkitan

III. Kompetensi Kunci

Kompetensi kunci	A	B	C	D	E	F	G
Level	2	2	2	2	2	2	2

**STANDAR KOMPETENSI
TENAGA TEKNIK KETENAGALISTRIKAN
BIDANG PEMBANGKITAN ENERGI BARU DAN TERBARUKAN
SUB BIDANG INSPEKSI - PLTB**

Kode Unit : KTL.KTI. 004 (2) A
Judul Unit : Menginspeksi Instrumen Kontrol
Deskripsi Unit : Unit kompetensi ini berkaitan dengan pelaksanaan inspeksi / pengujian Instrumen Kontrol pada Pusat Pembangkit Listrik sesuai dengan batasan dan standar *manual book* serta modifikasi yang telah dilakukan.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Menerapkan Prosedur Inspeksi Instrumen Kontrol	1.1. Prosedur keselamatan dan kesehatan kerja diterapkan sesuai dengan standar keselamatan dan kesehatan kerja 1.2. Prosedur inspeksi peralatan diterapkan sesuai dengan standar pabrikan.
2. Mempersiapkan Pelaksanaan Inspeksi Instrumen Kontrol	2.1. Surat perintah kerja, ijin kerja, gambar kerja, blanko berita acara, persyaratan lingkungan, blanko uji dan dokumen terkait sudah disiapkan sesuai dengan rencana kerja. 2.2. Alat kerja disiapkan sesuai dengan <i>tools</i> /perkakas yang akan digunakan. 2.3. Alat uji diidentifikasi dan disiapkan sesuai dengan jenis pekerjaannya. 2.4. Alat keselamatan kerja disiapkan untuk pelindung diri sesuai dengan Undang-undang/peraturan K3. 2.5. Jadwal dan program kerja inspeksi Instrumen Kontrol sudah disiapkan.
3. Melaksanakan inspeksi / pengujian Instrumen Kontrol	3.1. Peralatan bantu Benda Kerja dilokalisir / diisolasi sesuai dengan prosedur. 3.2. Tanda peringatan diidentifikasi yang berhubungan dengan pekerjaan tersebut. 3.3. Inspeksi / Pengujian Instrumen Kontrol dilakukan dan dicatat sesuai Standar Uji Pusat Pembangkit Listrik Hasil inspeksi / pengujian Instrumen Kontrol sudah diperiksa sesuai prosedur perusahaan. 3.4. Hasil inspeksi / pengujian dibandingkan dengan standar unit pembangkit. 3.5. Kelaikan operasi diperoleh dari hasil inspeksi / pengujian Instrumen Kontrol yang sesuai standar unit pembangkit.

4. Membuat Laporan.	4.1 Laporan inspeksi / pengujian dibuat sesuai dengan format yang berlaku.
---------------------	--

I. Persyaratan/Kondisi Unjuk Kerja :

Dalam melaksanakan unit kompetensi ini harus didukung dengan tersedianya:

1. *SOP* yang berlaku di Perusahaan/Pusat listrik
2. *Maintenance Manual* dari masing-masing Peralatan
3. *Log sheet* atau *report sheet* yang ditetapkan oleh perusahaan
4. Peralatan dan instrumen yang terkait dengan pelaksanaan unit kompetensi ini.

II. Acuan Penilaian :

1. Unit kompetensi yang harus dimiliki sebelumnya:
 - a. KTL.KTH.006 (2) A - Memelihara Instalasi Listrik
 - b. KTL.KTI. 004 (1) A - Menginspeksi Instrumen Kontrol
2. Kompetensi harus diujikan ditempat kerja atau ditempat lain secara simulasi dengan kondisi kerja sesuai dengan keadaan normal.
3. Pengetahuan yang dibutuhkan:
 - a. Instrumen Kontrol
 - b. Teknik Tenaga Listrik
 - c. Teknik Pengukuran
 - d. Teknik Proteksi
4. Persyaratan dasar kualifikasi pendidikan formal:
Setara D3/SLTA
5. Memiliki pengetahuan tentang:
Dasar Inspeksi Pembangkitan

III. Kompetensi Kunci

Kompetensi kunci	A	B	C	D	E	F	G
Level	2	2	2	2	2	2	2

**STANDAR KOMPETENSI
TENAGA TEKNIK KETENAGALISTRIKAN
BIDANG PEMBANGKITAN ENERGI BARU DAN TERBARUKAN
SUB BIDANG INSPEKSI - PLTB**

Kode Unit : KTL.KTI. 017 (1) A
Judul Unit : Menginspeksi Pompa dan Kompresor
Deskripsi Unit : Unit kompetensi ini berkaitan dengan pelaksanaan inspeksi / pengujian Pompa dan Kompresor pada Pusat Pembangkit Listrik sesuai dengan batasan dan standar *manual book* serta modifikasi yang telah dilakukan.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Menerapkan Prosedur Inspeksi Pompa dan Kompresor	1.1. Prosedur keselamatan dan kesehatan kerja diterapkan sesuai dengan standar keselamatan dan kesehatan kerja 1.2. Prosedur inspeksi peralatan diterapkan sesuai dengan standar pabrikaan.
2. Mempersiapkan Pelaksanaan Inspeksi Pompa dan Kompresor	2.1. Surat perintah kerja, ijin kerja, gambar kerja, blanko berita acara, persyaratan lingkungan, blanko uji dan dokumen terkait sudah disiapkan sesuai dengan rencana kerja. 2.2. Alat kerja disiapkan sesuai dengan <i>tools</i> /perkakas yang akan digunakan. 2.3. Alat uji diidentifikasi dan disiapkan sesuai dengan jenis pekerjaannya. 2.4. Alat keselamatan kerja disiapkan untuk pelindung diri sesuai dengan Undang-undang/peraturan K3. 2.5. Jadwal dan program kerja inspeksi Pompa dan Kompresor sudah disiapkan.
3. Melaksanakan inspeksi / pengujian Pompa dan Kompresor	3.1. Peralatan bantu Benda Kerja dilokalisir / diisolasi sesuai dengan prosedur. 3.2. Tanda peringatan diidentifikasi yang berhubungan dengan pekerjaan tersebut. 3.3. Inspeksi / Pengujian Pompa dan Kompresor dilakukan dan dicatat sesuai Standar Uji Pusat Pembangkit Listrik 3.4. Hasil pengujian dibandingkan dengan Standar Uji Pusat Pembangkit Listrik 3.5. Hasil uji diluar standar akan dilakukan pengujian ulang untuk diyakini sudah sesuai dengan Standar Uji Pusat Pembangkit Listrik
4. Membuat Laporan.	4.1. Laporan inspeksi / pengujian dibuat sesuai dengan format yang berlaku.

I. Persyaratan/Kondisi Unjuk Kerja :

Dalam melaksanakan unit kompetensi ini harus didukung dengan tersedianya:

1. *SOP* yang berlaku di Perusahaan/Pusat listrik
2. *Maintenance Manual* dari masing-masing Peralatan
3. *Log sheet* atau *report sheet* yang ditetapkan oleh perusahaan
4. Peralatan dan instrumen yang terkait dengan pelaksanaan unit kompetensi ini.

II. Acuan Penilaian :

1. Unit kompetensi yang harus dimiliki sebelumnya:
 - a. -
2. Kompetensi harus diujikan ditempat kerja atau ditempat lain secara simulasi dengan kondisi kerja sesuai dengan keadaan normal.
3. Pengetahuan yang dibutuhkan:
 - a. Pompa, Fan dan Kompresor
 - b. Motor Listrik
 - c. Teknik Pengukuran
 - d. Teknik Pengaturan
 - e. Teknik Pelumasan
 - f. Sistem Pendinginan
4. Persyaratan dasar kualifikasi pendidikan formal:
Setara D3/SLTA
5. Memiliki pengetahuan tentang:
Dasar Inspeksi Pembangkitan

III. Kompetensi Kunci

Kompetensi kunci	A	B	C	D	E	F	G
Level	1	1	1	1	1	1	1

**STANDAR KOMPETENSI
TENAGA TEKNIK KETENAGALISTRIKAN
BIDANG PEMBANGKITAN ENERGI BARU DAN TERBARUKAN
SUB BIDANG INSPEKSI - PLTB**

Kode Unit : KTL.KTI. 014 (1) A

Judul Unit : Menginspeksi Switchgear

Deskripsi Unit : Unit kompetensi ini berkaitan dengan pelaksanaan inspeksi / pengujian Switchgear pada Pusat Pembangkit Listrik sesuai dengan batasan dan standar *manual book* serta modifikasi yang telah dilakukan.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Menerapkan Prosedur Inspeksi Switchgear	<p>1.1. Prosedur keselamatan dan kesehatan kerja diterapkan sesuai dengan standar keselamatan dan kesehatan kerja</p> <p>1.2. Prosedur inspeksi peralatan diterapkan sesuai dengan standar pabrikaan.</p>
2. Mempersiapkan Pelaksanaan Inspeksi Switchgear	<p>2.1. Surat perintah kerja, ijin kerja, gambar kerja, blanko berita acara, persyaratan lingkungan, blanko uji dan dokumen terkait sudah disiapkan sesuai dengan rencana kerja.</p> <p>2.2. Alat kerja disiapkan sesuai dengan <i>tools</i>/perkakas yang akan digunakan.</p> <p>2.3. Alat uji diidentifikasi dan disiapkan sesuai dengan jenis pekerjaannya.</p> <p>2.4. Alat keselamatan kerja disiapkan untuk pelindung diri sesuai dengan Undang-undang/peraturan K3.</p> <p>2.5. Jadwal dan program kerja inspeksi Switchgear sudah disiapkan.</p>
3. Melaksanakan inspeksi / pengujian Switchgear	<p>3.1. Peralatan bantu Benda Kerja dilokalisir / diisolasi sesuai dengan prosedur.</p> <p>3.2. Tanda peringatan diidentifikasi yang berhubungan dengan pekerjaan tersebut.</p> <p>3.3. Inspeksi / Pengujian Switchgear dilakukan dan dicatat sesuai Standar Uji Pusat Pembangkit Listrik</p> <p>3.4. Hasil pengujian dibandingkan dengan Standar Uji Pusat Pembangkit Listrik</p> <p>3.5. Hasil uji diluar standar akan dilakukan pengujian ulang untuk diyakini sudah sesuai dengan Standar Uji Pusat Pembangkit Listrik</p>
4. Membuat Laporan.	<p>4.1 Laporan inspeksi / pengujian dibuat sesuai dengan format yang berlaku.</p>

I. Persyaratan/Kondisi Unjuk Kerja :

Dalam melaksanakan unit kompetensi ini harus didukung dengan tersedianya:

1. *SOP* yang berlaku di Perusahaan/Pusat listrik
2. *Maintenance Manual* dari masing-masing Peralatan
3. *Log sheet* atau *report sheet* yang ditetapkan oleh perusahaan
4. Peralatan dan instrumen yang terkait dengan pelaksanaan unit kompetensi ini.

II. Acuan Penilaian :

1. Unit kompetensi yang harus dimiliki sebelumnya:
 - a. KTL.KTH.005 (1) A - Memelihara Instalasi Listrik
2. Kompetensi harus diujikan ditempat kerja atau ditempat lain secara simulasi dengan kondisi kerja sesuai dengan keadaan normal.
3. Pengetahuan yang dibutuhkan:
 - a. Instalasi dan Sistem Switchgear
 - b. Teknik Tenaga Listrik
 - c. Teknik Pengukuran
 - d. Teknik Proteksi
 - e. Ilmu Bahan Listrik
4. Persyaratan dasar kualifikasi pendidikan formal:
Setara D3/SLTA
5. Memiliki pengetahuan tentang:
Dasar Inspeksi Pembangkitan

III. Kompetensi Kunci

Kompetensi kunci	A	B	C	D	E	F	G
Level	1	1	1	1	1	1	1

**STANDAR KOMPETENSI
TENAGA TEKNIK KETENAGALISTRIKAN
BIDANG PEMBANGKITAN ENERGI BARU DAN TERBARUKAN
SUB BIDANG INSPEKSI - PLTB**

Kode Unit : KTL.KTI. 015 (1) A
Judul Unit : Menginspeksi Transformator
Deskripsi Unit : Unit kompetensi ini berkaitan dengan pelaksanaan inspeksi / pengujian Transformator pada Pusat Pembangkit Listrik sesuai dengan batasan dan standar *manual book* serta modifikasi yang telah dilakukan.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Menerapkan Prosedur Inspeksi Transformator	1.1. Prosedur keselamatan dan kesehatan kerja diterapkan sesuai dengan standar keselamatan dan kesehatan kerja 1.2. Prosedur inspeksi peralatan diterapkan sesuai dengan standar pabrikaan.
2. Mempersiapkan Pelaksanaan Inspeksi Transformator	2.1. Surat perintah kerja, ijin kerja, gambar kerja, blanko berita acara, persyaratan lingkungan, blanko uji dan dokumen terkait sudah disiapkan sesuai dengan rencana kerja. 2.2. Alat kerja disiapkan sesuai dengan <i>tools</i> /perkakas yang akan digunakan. 2.3. Alat uji diidentifikasi dan disiapkan sesuai dengan jenis pekerjaannya. 2.4. Alat keselamatan kerja disiapkan untuk pelindung diri sesuai dengan Undang-undang/peraturan K3. 2.5. Jadwal dan program kerja inspeksi Transformator sudah disiapkan
3. Melaksanakan inspeksi / pengujian Transformator	3.1. Peralatan bantu Benda Kerja dilokalisir / diisolasi sesuai dengan prosedur. 3.2. Tanda peringatan diidentifikasi yang berhubungan dengan pekerjaan tersebut. 3.3. Inspeksi / Pengujian Transformator dilakukan dan dicatat sesuai Standar Uji Pusat Pembangkit Listrik 3.4. Hasil pengujian dibandingkan dengan Standar Uji Pusat Pembangkit Listrik 3.5. Hasil uji diluar standar akan dilakukan pengujian ulang untuk diyakini sudah sesuai dengan Standar Uji Pusat Pembangkit Listrik
4. Membuat Laporan.	4.1 Laporan inspeksi / pengujian dibuat sesuai dengan format yang berlaku.

I. Persyaratan/Kondisi Unjuk Kerja :

Dalam melaksanakan unit kompetensi ini harus didukung dengan tersedianya:

1. *SOP* yang berlaku di Perusahaan/Pusat listrik
2. *Maintenance Manual* dari masing-masing Peralatan
3. *Log sheet* atau *report sheet* yang ditetapkan oleh perusahaan
4. Peralatan dan instrumen yang terkait dengan pelaksanaan unit kompetensi ini.

II. Acuan Penilaian :

1. Unit kompetensi yang harus dimiliki sebelumnya:
 - a. KTL.KTH.005 (1) A - Memelihara Instalasi Listrik
2. Kompetensi harus diujikan ditempat kerja atau ditempat lain secara simulasi dengan kondisi kerja sesuai dengan keadaan normal.
3. Pengetahuan yang dibutuhkan:
 - a. Teknik Tenaga Listrik
 - b. Transformator
 - c. Teknik Pengukuran
 - d. Teknik Proteksi
4. Persyaratan dasar kualifikasi pendidikan formal:
Setara D3/SLTA
5. Memiliki pengetahuan tentang:
Dasar Inspeksi Pembangkitan

III. Kompetensi Kunci

Kompetensi kunci	A	B	C	D	E	F	G
Level	1	1	1	1	1	1	1

**STANDAR KOMPETENSI
TENAGA TEKNIK KETENAGALISTRIKAN
BIDANG PEMBANGKITAN ENERGI BARU DAN TERBARUKAN
SUB BIDANG INSPEKSI - PLTB**

Kode Unit : KTL.KTI. 012 (1) A

Judul Unit : Menginspeksi DC Power

Deskripsi Unit : Unit kompetensi ini berkaitan dengan pelaksanaan inspeksi / pengujian DC Power pada Pusat Pembangkit Listrik sesuai dengan batasan dan standar *manual book* serta modifikasi yang telah dilakukan.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Menerapkan Prosedur Inspeksi DC Power	1.1. Prosedur keselamatan dan kesehatan kerja diterapkan sesuai dengan standar keselamatan dan kesehatan kerja 1.2. Prosedur inspeksi peralatan diterapkan sesuai dengan standar pabrikaan.
2. Mempersiapkan Pelaksanaan Inspeksi DC Power	2.1. Surat perintah kerja, ijin kerja, gambar kerja, blanko berita acara, persyaratan lingkungan, blanko uji dan dokumen terkait sudah disiapkan sesuai dengan rencana kerja. 2.2. Alat kerja disiapkan sesuai dengan <i>tools</i> /perkakas yang akan digunakan. 2.3. Alat uji diidentifikasi dan disiapkan sesuai dengan jenis pekerjaannya. 2.4. Alat keselamatan kerja disiapkan untuk pelindung diri sesuai dengan Undang-undang/peraturan K3. 2.5. Jadwal dan program kerja inspeksi DC Power sudah disiapkan.
3. Melaksanakan inspeksi / pengujian DC Power	3.1. Peralatan bantu Benda Kerja dilokalisir / diisolasi sesuai dengan prosedur. 3.2. Tanda peringatan diidentifikasi yang berhubungan dengan pekerjaan tersebut. 3.3. Inspeksi / Pengujian DC Power dilakukan dan dicatat sesuai Standar Uji Pusat Pembangkit Listrik 3.4. Hasil pengujian dibandingkan dengan Standar Uji Pusat Pembangkit Listrik 3.5. Hasil uji diluar standar akan dilakukan pengujian ulang untuk diyakini sudah sesuai dengan Standar Uji Pusat Pembangkit Listrik
4. Membuat Laporan.	4.1 Laporan inspeksi / pengujian dibuat sesuai dengan format yang berlaku.

I. Persyaratan/Kondisi Unjuk Kerja :

Dalam melaksanakan unit kompetensi ini harus didukung dengan tersedianya:

1. *SOP* yang berlaku di Perusahaan/Pusat listrik
2. *Maintenance Manual* dari masing-masing Peralatan
3. *Log sheet* atau *report sheet* yang ditetapkan oleh perusahaan
4. Peralatan dan instrumen yang terkait dengan pelaksanaan unit kompetensi ini.

II. Acuan Penilaian:

1. Unit kompetensi yang harus dimiliki sebelumnya:
 - a. KTL.KTH.005 (1) A - Memelihara Instalasi Listrik
2. Kompetensi harus diujikan ditempat kerja atau ditempat lain secara simulasi dengan kondisi kerja sesuai dengan keadaan normal.
3. Pengetahuan yang dibutuhkan:
 - a. Teknik Tenaga Listrik
 - b. Instalasi dan sistem *DC Power*
 - c. Teknik Pengukuran dan Pengaturan
4. Persyaratan dasar kualifikasi pendidikan formal:
Setara D3/SLTA
5. Memiliki pengetahuan tentang:
Dasar Inspeksi Pembangkitan

III. Kompetensi Kunci

Kompetensi kunci	A	B	C	D	E	F	G
Level	1	1	1	1	1	1	1

**STANDAR KOMPETENSI
TENAGA TEKNIK KETENAGALISTRIKAN
BIDANG PEMBANGKITAN ENERGI BARU DAN TERBARUKAN
SUB BIDANG INSPEKSI - PLTB**

Kode Unit : KTL.KTI. 011 (1) A
Judul Unit : Menginspeksi Sistem Pelumas
Deskripsi Unit : Unit kompetensi ini berkaitan dengan pelaksanaan inspeksi / pengujian Sistem Pelumas pada Pusat Pembangkit Listrik sesuai dengan batasan dan standar *manual book* serta modifikasi yang telah dilakukan.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Menerapkan Prosedur Inspeksi Sistem Pelumas	1.1. Prosedur keselamatan dan kesehatan kerja diterapkan sesuai dengan standar keselamatan dan kesehatan kerja 1.2. Prosedur inspeksi peralatan diterapkan sesuai dengan standar pabrikaan.
2. Mempersiapkan Pelaksanaan Inspeksi Sistem Pelumas	2.1. Surat perintah kerja, ijin kerja, gambar kerja, blanko berita acara, persyaratan lingkungan, blanko uji dan dokumen terkait sudah disiapkan sesuai dengan rencana kerja. 2.2. Alat kerja disiapkan sesuai dengan <i>tools</i> /perkakas yang akan digunakan. 2.3. Alat uji diidentifikasi dan disiapkan sesuai dengan jenis pekerjaannya. 2.4. Alat keselamatan kerja disiapkan untuk pelindung diri sesuai dengan Undang-undang/peraturan K3. 2.5. Jadwal dan program kerja inspeksi Sistem Pelumas sudah disiapkan.
3. Melaksanakan inspeksi / pengujian Sistem Pelumas	3.1. Peralatan bantu Benda Kerja dilokalisir / diisolasi sesuai dengan prosedur. 3.2. Tanda peringatan diidentifikasi yang berhubungan dengan pekerjaan tersebut. 3.3. Inspeksi / Pengujian Sistem Pelumas dilakukan dan dicatat sesuai Standar Uji Pusat Pembangkit Listrik 3.4. Hasil pengujian dibandingkan dengan Standar Uji Pusat Pembangkit Listrik 3.5. Hasil uji diluar standar akan dilakukan pengujian ulang untuk diyakini sudah sesuai dengan Standar Uji Pusat Pembangkit Listrik
4. Membuat Laporan.	4.1 Laporan inspeksi / pengujian dibuat sesuai dengan format yang berlaku.

I. Persyaratan/Kondisi Unjuk Kerja :

Dalam melaksanakan unit kompetensi ini harus didukung dengan tersedianya:

1. *SOP* yang berlaku di Perusahaan/Pusat listrik
2. *Maintenance Manual* dari masing-masing Peralatan
3. *Log sheet* atau *report sheet* yang ditetapkan oleh perusahaan
4. Peralatan dan instrumen yang terkait dengan pelaksanaan unit kompetensi ini.

II. Acuan Penilaian :

1. Unit kompetensi yang harus dimiliki sebelumnya:
 - a. -
2. Kompetensi harus diujikan ditempat kerja atau ditempat lain secara simulasi dengan kondisi kerja sesuai dengan keadaan normal.
3. Pengetahuan yang dibutuhkan:
 - a. Teknik Pelumasan
 - b. Mekanika Fluida
 - c. Hidrolika
 - d. Heat transfer
 - e. Motor listrik
4. Persyaratan dasar kualifikasi pendidikan formal:
Setara D3/SLTA
5. Memiliki pengetahuan tentang:
Dasar Inspeksi Pembangkitan

III. Kompetensi Kunci

Kompetensi kunci	A	B	C	D	E	F	G
Level	1	1	1	1	1	1	1

**STANDAR KOMPETENSI
TENAGA TEKNIK KETENAGALISTRIKAN
BIDANG PEMBANGKITAN ENERGI BARU DAN TERBARUKAN
SUB BIDANG INSPEKSI - PLTB**

Kode Unit : KTL.KTI. 005 (1) A

Judul Unit : Menginspeksi Instalasi listrik

Deskripsi Unit : Unit kompetensi ini berkaitan dengan pelaksanaan inspeksi / pengujian Instalasi listrik pada Pusat Pembangkit Listrik sesuai dengan batasan dan standar *manual book* serta modifikasi yang telah dilakukan.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Menerapkan Prosedur Inspeksi Instalasi listrik	1.1. Prosedur keselamatan dan kesehatan kerja diterapkan sesuai dengan standar keselamatan dan kesehatan kerja 1.2. Prosedur inspeksi peralatan diterapkan sesuai dengan standar pabrikan.
2. Mempersiapkan Pelaksanaan Inspeksi Instalasi listrik	2.1. Surat perintah kerja, ijin kerja, gambar kerja, blanko berita acara, persyaratan lingkungan, blanko uji dan dokumen terkait sudah disiapkan sesuai dengan rencana kerja. 2.2. Alat kerja disiapkan sesuai dengan <i>tools</i> /perkakas yang akan digunakan. 2.3. Alat uji diidentifikasi dan disiapkan sesuai dengan jenis pekerjaannya. 2.4. Alat keselamatan kerja disiapkan untuk pelindung diri sesuai dengan Undang-undang/peraturan K3. 2.5. Jadwal dan program kerja inspeksi Instalasi listrik sudah disiapkan.
3. Melaksanakan inspeksi / pengujian Instalasi listrik	3.1. Peralatan bantu Benda Kerja dilokalisir / diisolasi sesuai dengan prosedur. 3.2. Tanda peringatan diidentifikasi yang berhubungan dengan pekerjaan tersebut. 3.3. Inspeksi / Pengujian Instalasi listrik dilakukan dan dicatat sesuai Standar Uji Pusat Pembangkit Listrik 3.4. Hasil inspeksi / pengujian Instalasi listrik sudah diperiksa sesuai prosedur perusahaan. 3.5. Hasil inspeksi / pengujian dibandingkan dengan standar unit pembangkit. 3.6. Kelaikan operasi diperoleh dari hasil inspeksi / pengujian Instalasi listrik yang sesuai standar unit pembangkit.

4. Membuat Laporan.	4.1 Laporan inspeksi / pengujian dibuat sesuai dengan format yang berlaku.
---------------------	--

I. Persyaratan/Kondisi Unjuk Kerja :

Dalam melaksanakan unit kompetensi ini harus didukung dengan tersedianya:

1. *SOP* yang berlaku di Perusahaan/Pusat listrik
2. *Maintenance Manual* dari masing-masing Peralatan
3. *Log sheet* atau *report sheet* yang ditetapkan oleh perusahaan
4. Peralatan dan instrumen yang terkait dengan pelaksanaan unit kompetensi ini.

II. Acuan Penilaian :

1. Unit kompetensi yang harus dimiliki sebelumnya:
 - a. KTL.KTH.004 (1) A - Memelihara Instalasi Listrik & Generator
2. Kompetensi harus diujikan ditempat kerja atau ditempat lain secara simulasi dengan kondisi kerja sesuai dengan keadaan normal.
3. Pengetahuan yang dibutuhkan:
 - a. Instalasi listrik
 - b. Teknik Tenaga Listrik
 - c. Sistem Pendinginan
 - d. Teknik Pengukuran
 - e. Teknik Proteksi
4. Persyaratan dasar kualifikasi pendidikan formal:
Setara D3/SLTA
5. Memiliki pengetahuan tentang:
Dasar Inspeksi Pembangkitan

III. Kompetensi Kunci

Kompetensi kunci	A	B	C	D	E	F	G
Level	2	2	2	2	2	2	2

**STANDAR KOMPETENSI
TENAGA TEKNIK KETENAGALISTRIKAN
BIDANG PEMBANGKITAN ENERGI BARU DAN TERBARUKAN
SUB BIDANG INSPEKSI - PLTB**

Kode Unit : KTL.KTI. 004 (1) A
Judul Unit : Menginspeksi Instrumen Kontrol
Deskripsi Unit : Unit kompetensi ini berkaitan dengan pelaksanaan inspeksi / pengujian Instrumen Kontrol pada Pusat Pembangkit Listrik sesuai dengan batasan dan standar *manual book* serta modifikasi yang telah dilakukan.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Menerapkan Prosedur Inspeksi Instrumen Kontrol	1.1. Prosedur keselamatan dan kesehatan kerja diterapkan sesuai dengan standar keselamatan dan kesehatan kerja 1.2. Prosedur inspeksi peralatan diterapkan sesuai dengan standar pabrikan.
2. Mempersiapkan Pelaksanaan Inspeksi Instrumen Kontrol	2.1. Surat perintah kerja, ijin kerja, gambar kerja, blanko berita acara, persyaratan lingkungan, blanko uji dan dokumen terkait sudah disiapkan sesuai dengan rencana kerja. 2.2. Alat kerja disiapkan sesuai dengan <i>tools</i> /perkakas yang akan digunakan. 2.3. Alat uji diidentifikasi dan disiapkan sesuai dengan jenis pekerjaannya. 2.4. Alat keselamatan kerja disiapkan untuk pelindung diri sesuai dengan Undang-undang/peraturan K3. 2.5. Jadwal dan program kerja inspeksi Instrumen Kontrol sudah disiapkan.
3. Melaksanakan inspeksi / pengujian Instrumen Kontrol	3.1. Peralatan bantu Benda Kerja dilokalisir / diisolasi sesuai dengan prosedur. 3.2. Tanda peringatan diidentifikasi yang berhubungan dengan pekerjaan tersebut. 3.3. Inspeksi / pengujian Instrumen Kontrol dilakukan dan dicatat sesuai Standar Uji Pusat Pembangkit Listrik 3.4. Hasil pengujian dibandingkan dengan Standar Uji Pusat Pembangkit Listrik 3.5. Hasil uji diluar standar akan dilakukan pengujian ulang untuk diyakini sudah sesuai dengan Standar Uji Pusat Pembangkit Listrik
4. Membuat Laporan.	4.1. Laporan inspeksi / pengujian dibuat sesuai dengan format yang berlaku.

I. Persyaratan/Kondisi Unjuk Kerja :

Dalam melaksanakan unit kompetensi ini harus didukung dengan tersedianya:

1. *SOP* yang berlaku di Perusahaan/Pusat listrik
2. *Maintenance Manual* dari masing-masing Peralatan
3. *Log sheet* atau *report sheet* yang ditetapkan oleh perusahaan
4. Peralatan dan instrumen yang terkait dengan pelaksanaan unit kompetensi ini.

II. Acuan Penilaian :

1. Unit kompetensi yang harus dimiliki sebelumnya:
 - a. KTL.KTH.004 (1)A – Memelihara Instrumen kontrol
2. Kompetensi harus diujikan ditempat kerja atau ditempat lain secara simulasi dengan kondisi kerja sesuai dengan keadaan normal.
3. Pengetahuan yang dibutuhkan:
 - a. Teknik Tenaga Listrik
 - b. Sistem Kelistrikan
 - c. Pengukuran dan Pengaturan
 - d. Logic sequence dan interlock
4. Persyaratan dasar kualifikasi pendidikan formal:
Setara D3/SLTA
5. Memiliki pengetahuan tentang:
Dasar Inspeksi Pembangkitan

III. Kompetensi Kunci

Kompetensi kunci	A	B	C	D	E	F	G
Level	1	1	1	1	1	1	1

**STANDAR KOMPETENSI
TENAGA TEKNIK KETENAGALISTRIKAN
BIDANG PEMBANGKITAN ENERGI BARU DAN TERBARUKAN
SUB BIDANG INSPEKSI - PLTB**

Kode Unit : KTL.KTI 002 (1) A

Judul Unit : Menginspeksi Tower PLTB

Deskripsi Unit : Unit kompetensi ini berkaitan dengan pelaksanaan inspeksi / pengujian Tower PLTB pada Pusat Pembangkit Listrik sesuai dengan batasan dan standar *manual book* serta modifikasi yang telah dilakukan.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Menerapkan Prosedur Inspeksi Tower PLTB	1.1. Prosedur keselamatan dan kesehatan kerja diterapkan sesuai dengan standar keselamatan dan kesehatan kerja 1.2. Prosedur inspeksi peralatan diterapkan sesuai dengan standar pabrikan.
2. Mempersiapkan Pelaksanaan Inspeksi Tower PLTB	2.1. Surat perintah kerja, ijin kerja, gambar kerja, blanko berita acara, persyaratan lingkungan, blanko uji dan dokumen terkait sudah disiapkan sesuai dengan rencana kerja. 2.2. Alat kerja disiapkan sesuai dengan <i>tools/perkakas</i> yang akan digunakan. 2.3. Alat uji diidentifikasi dan disiapkan sesuai dengan jenis pekerjaannya. 2.4. Alat keselamatan kerja disiapkan untuk pelindung diri sesuai dengan Undang-undang/peraturan K3. 2.5. Jadwal dan program kerja inspeksi Tower PLTB sudah disiapkan.
3. Melaksanakan inspeksi / pengujian Tower PLTB	3.1. Peralatan bantu Benda Kerja dilokalisir / diisolasi sesuai dengan prosedur. 3.2. Tanda peringatan diidentifikasi yang berhubungan dengan pekerjaan tersebut. 3.3. Inspeksi / Pengujian Tower PLTB dilakukan dan dicatat sesuai Standar Uji Pusat Pembangkit Listrik . 3.4. Hasil inspeksi / pengujian Tower PLTB sudah diperiksa sesuai prosedur perusahaan. 3.5. Hasil inspeksi / pengujian dibandingkan dengan standar unit pembangkit. 3.6. Kelaikan operasi diperoleh dari hasil inspeksi / pengujian Tower PLTB yang sesuai standar unit pembangkit.
4. Membuat Laporan.	4.1 Laporan inspeksi / pengujian dibuat sesuai dengan format yang berlaku.

I. Persyaratan/Kondisi Unjuk Kerja :

Dalam melaksanakan unit kompetensi ini harus didukung dengan tersedianya:

1. *SOP* yang berlaku di Perusahaan/Pusat listrik
2. *Maintenance Manual* dari masing-masing peralatan
3. *Log sheet* atau *report sheet* yang ditetapkan oleh perusahaan
4. Peralatan dan instrumen yang terkait dengan pelaksanaan unit kompetensi ini.

II. Acuan Penilaian :

1. Unit kompetensi yang harus dimiliki sebelumnya:
 - a. KTL.KTH 002 (1) A – Memelihara Tower PLTB
2. Kompetensi harus diujikan ditempat kerja atau ditempat lain secara simulasi dengan kondisi kerja sesuai dengan keadaan normal.
3. Pengetahuan yang dibutuhkan:
 - a. Struktur Tower
 - b. Mekanika Teknik
 - c. Metalurgi
4. Persyaratan dasar kualifikasi pendidikan formal:
Setara D3/SLTA
5. Memiliki pengetahuan tentang:
Dasar Inspeksi Pembangkitan

III. Kompetensi Kunci

Kompetensi Kunci	A	B	C	D	E	F	G
Level	1	1	1	1	1	1	1

**STANDAR KOMPETENSI
TENAGA TEKNIK KETENAGALISTRIKAN
BIDANG PEMBANGKITAN
ENERGI BARU DAN TERBARUKAN
SUB BIDANG KONSTRUKSI - PLTB**

**STANDAR KOMPETENSI
TENAGA TEKNIK KETENAGALISTRIKAN
BIDANG PEMBANGKITAN ENERGI BARU DAN TERBARUKAN
SUB BIDANG KONSTRUKSI - PLTB**

Kode Unit : KTL.KTK 022 (2) A
Judul Unit : Memasang Turbin Angin
Deskripsi Unit : Unit kompetensi ini berkaitan dengan pelaksanaan pemasangan Turbin Angin (Gearbox, Generator dan Rotor) pada Pusat Pembangkit Listrik sesuai dengan batasan dan standar *manual book* serta modifikasi yang telah dilakukan.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Menerapkan Prosedur Pemasangan Turbin Angin	1.1. Prosedur keselamatan dan kesehatan kerja diterapkan sesuai dengan standar keselamatan dan kesehatan kerja 1.2. Prosedur instalasi peralatan diterapkan sesuai dengan desain atau standar pabrikan.
2. Mempersiapkan pelaksanaan Pemasangan Turbin Angin.	2.1. Jadwal dan program kerja pemasangan Turbin Angin, Generator dan Rotor sudah disiapkan 2.2. Surat perintah kerja, ijin kerja, gambar kerja, persyaratan lingkungan, blanko berita acara, blanko uji dan dokumen terkait sudah disiapkan sesuai dengan program kerja. 2.3. Alat kerja disiapkan sesuai dengan <i>tools</i> /perkakas yang akan digunakan. 2.4. Alat ukur diidentifikasi dan disiapkan sesuai dengan jenis pekerjaannya. 2.5. Alat keselamatan kerja disiapkan untuk pelindung diri sesuai dengan Undang-undang / peraturan K3.
3. Melaksanakan Pemasangan Turbin Angin	3.1. Tanda peringatan diidentifikasi yang berhubungan dengan pekerjaan tersebut. 3.2. Pelaksanaan pemasangan Turbin Angin, Generator dan Rotor dilakukan sesuai prosedur kerja / instalasi. 3.3. Kejadian dan kondisi yang tidak direncanakan harus diatasi sesuai prosedur yang berlaku.

4. Memeriksa Pemasangan Turbin Angin	<p>4.1. Hasil pemasangan Turbin Angin, Generator dan Rotor diperiksa, dibandingkan dan dicatat sesuai Standar Pemasangan yang ditetapkan.</p> <p>4.2. Hasil pemasangan diluar standar segera dilakukan perbaikan sesuai dengan Standar yang berlaku.</p> <p>4.3. Hasil akhir perbaikan diyakinkan sesuai dengan standar yang ditetapkan.</p>
5. Membuat Laporan	Laporan instalasi dibuat berita acara instalasi sesuai dengan standar format yang berlaku.

I. Persyaratan/Kondisi Unjuk Kerja :

Dalam melaksanakan unit kompetensi ini harus didukung dengan tersedianya:

1. *SOP* dan K3 yang berlaku di Perusahaan/Pusat listrik
2. *Instruction Manual* dari masing-masing peralatan
3. *Rencana kerja* dan *Gambar kerja* yang ditetapkan oleh perusahaan
4. Peralatan dan instrumen yang terkait dengan pelaksanaan unit kompetensi ini.

II. Acuan Penilaian :

1. Unit kompetensi yang harus dimiliki sebelumnya:
 - a. KTL.KTI.030(2)A - Menginspeksi Turbin Angin
2. Kompetensi harus diujikan ditempat kerja atau ditempat lain secara simulasi dengan kondisi kerja sesuai dengan keadaan normal.
3. Pengetahuan yang dibutuhkan:
 - a. Turbin Angin
 - b. Pesawat angkat
 - c. Gambar teknik
4. Persyaratan dasar kualifikasi pendidikan formal: Setara SLTA.
5. Memiliki pengetahuan tentang: Dasar pemasangan Turbin Angin, Generator dan Rotor.

III. Kompetensi Kunci

Kompetensi Kunci	A	B	C	D	E	F	G
Level	2	2	2	2	2	2	2

**STANDAR KOMPETENSI
TENAGA TEKNIK KETENAGALISTRIKAN
BIDANG PEMBANGKITAN ENERGI BARU DAN TERBARUKAN
SUB BIDANG KONSTRUKSI - PLTB**

Kode Unit : KTL.KTK 018 (2) A

Judul Unit : Memasang Sistem Proteksi

Deskripsi Unit : Unit kompetensi ini berkaitan dengan pelaksanaan pemasangan Sistem Proteksi pada Pusat Pembangkit Listrik sesuai dengan batasan dan standar *manual book* serta modifikasi yang telah dilakukan.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Menerapkan Prosedur Pemasangan Peralatan proteksi	<p>1.1. Prosedur keselamatan dan kesehatan kerja diterapkan sesuai dengan standar keselamatan dan kesehatan kerja</p> <p>1.2. Prosedur pemasangan Peralatan proteksi peralatan diterapkan sesuai dengan desain atau standar pabrikan.</p>
2. Mempersiapkan pelaksanaan pemasangan Peralatan proteksi	<p>2.1. Jadwal dan program kerja pemasangan Sistem Proteksi sudah disiapkan</p> <p>2.2. Surat perintah kerja, ijin kerja, gambar kerja, persyaratan lingkungan, blanko berita acara, blanko uji dan dokumen terkait sudah disiapkan sesuai dengan program kerja.</p> <p>2.3. Alat kerja disiapkan sesuai dengan <i>tools</i>/perkakas yang akan digunakan.</p> <p>2.4. Alat ukur diidentifikasi dan disiapkan sesuai dengan jenis pekerjaannya.</p> <p>2.5. Alat keselamatan kerja disiapkan untuk pelindung diri sesuai dengan Undang-undang / peraturan K3.</p>
3. Melaksanakan pemasangan Peralatan proteksi	<p>3.1. Tanda peringatan diidentifikasi yang berhubungan dengan pekerjaan tersebut.</p> <p>3.2. Pelaksanaan pemasangan Sistem Proteksi dilakukan sesuai prosedur kerja / pemasangan Peralatan proteksi .</p> <p>3.3. Kejadian dan kondisi yang tidak direncanakan harus diatasi sesuai prosedur yang berlaku.</p>
4. Memeriksa Pemasangan Peralatan proteksi	<p>4.1. Hasil pemasangan Sistem Proteksi diperiksa, dibandingkan dan dicatat sesuai Standar Pemasangan yang ditetapkan.</p> <p>4.2. Hasil pemasangan diluar standar segera dilakukan perbaikan sesuai dengan Standar yang berlaku.</p> <p>4.3. Hasil akhir perbaikan diyakinkan sesuai dengan standar yang ditetapkan.</p>

5. Membuat Laporan	Laporan pemasangan Peralatan proteksi dibuat berita acara pemasangan Peralatan proteksi sesuai dengan standar format yang berlaku.
--------------------	--

I. Persyaratan/Kondisi Unjuk Kerja :

Dalam melaksanakan unit kompetensi ini harus didukung dengan tersedianya:

1. *SOP* dan K3 yang berlaku di Perusahaan/Pusat listrik
2. *Instruction Manual* dari masing-masing peralatan
3. *Rencana kerja* dan *Gambar kerja* yang ditetapkan oleh perusahaan
4. Peralatan dan instrumen yang terkait dengan pelaksanaan unit kompetensi ini.

II. Acuan Penilaian :

1. Unit kompetensi yang harus dimiliki sebelumnya:
 - a. KTL.KTI 024 (2) A - Menginspeksi Sistem Proteksi
2. Kompetensi harus diujikan ditempat kerja atau ditempat lain secara simulasi dengan kondisi kerja sesuai dengan keadaan normal.
3. Pengetahuan yang dibutuhkan:
 - a. Teknik Tenaga Listrik
 - b. Teknik Pengukuran
 - c. Teknik Pengaturan
 - d. Teknik Proteksi
4. Persyaratan dasar kualifikasi pendidikan formal: Setara SLTA.
5. Memiliki pengetahuan tentang: Dasar pemasangan Sistem Proteksi.

III. Kompetensi Kunci

Kompetensi kunci	A	B	C	D	E	F	G
Level	2	2	2	2	2	2	2

**STANDAR KOMPETENSI
TENAGA TEKNIK KETENAGALISTRIKAN
BIDANG PEMBANGKITAN ENERGI BARU DAN TERBARUKAN
SUB BIDANG KONSTRUKSI - PLTB**

Kode Unit : KTL.KTK 008 (2) A

Judul Unit : Memasang Instalasi Listrik

Deskripsi Unit : Unit kompetensi ini berkaitan dengan pelaksanaan Pemasangan Generator pada Pusat Pembangkit Listrik sesuai dengan batasan dan standar *manual book* serta modifikasi yang telah dilakukan.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Menerapkan Prosedur Pemasangan Instalasi listrik	1.1. Prosedur keselamatan dan kesehatan kerja diterapkan sesuai dengan standar keselamatan dan kesehatan kerja 1.2. Prosedur pemasangan Instalasi Listrik peralatan diterapkan sesuai dengan desain atau standar pabrikan.
2. Mempersiapkan pelaksanaan Pemasangan Instalasi listrik	2.1. Jadwal dan program kerja Pemasangan Instalasi Listrik sudah disiapkan 2.2. Surat perintah kerja, ijin kerja, gambar kerja, persyaratan lingkungan, blanko berita acara, blanko uji dan dokumen terkait sudah disiapkan sesuai dengan program kerja. 2.3. Alat kerja disiapkan sesuai dengan <i>tools</i> /perkakas yang akan digunakan. 2.4. Alat ukur diidentifikasi dan disiapkan sesuai dengan jenis pekerjaannya. 2.5. Alat keselamatan kerja disiapkan untuk pelindung diri sesuai dengan Undang-undang / peraturan K3.
3. Melaksanakan Pemasangan Instalasi Listrik	3.1. Tanda peringatan diidentifikasi yang berhubungan dengan pekerjaan tersebut. 3.2. Pelaksanaan Pemasangan Instalasi Listrik dilakukan sesuai prosedur kerja / instalasi. 3.3. Kejadian dan kondisi yang tidak direncanakan harus diatasi sesuai prosedur yang berlaku.
4. Memeriksa Pemasangan Instalasi Listrik	4.1. Hasil Pemasangan Instalasi Listrik diperiksa, dibandingkan dan dicatat sesuai Standar Pemasangan yang ditetapkan. 4.2. Hasil pemasangan diluar standar segera dilakukan perbaikan sesuai dengan Standar yang berlaku. 4.3. Hasil akhir perbaikan diyakinkan sesuai dengan standar yang ditetapkan.

5. Membuat Laporan	Laporan instalasi dibuat berita acara instalasi sesuai dengan standar format yang berlaku.
--------------------	--

I. Persyaratan/Kondisi Unjuk Kerja :

Dalam melaksanakan unit kompetensi ini harus didukung dengan tersedianya:

1. *SOP* dan K3 yang berlaku di Perusahaan/Pusat listrik
2. *Instruction Manual* dari masing-masing peralatan
3. *Rencana kerja* dan *Gambar kerja* yang ditetapkan oleh perusahaan
4. Peralatan dan instrumen yang terkait dengan pelaksanaan unit kompetensi ini.

II. Acuan Penilaian :

1. Unit kompetensi yang harus dimiliki sebelumnya:
 - a. KTL.KTK 008 (1) A Memasang Instalasi Listrik
2. Kompetensi harus diujikan ditempat kerja atau ditempat lain secara simulasi dengan kondisi kerja sesuai dengan keadaan normal.
3. Pengetahuan yang dibutuhkan:
 - a. Teknik Tenaga Listrik
 - b. Teknik Pengukuran dan Pengaturan
 - c. Teknik Proteksi
4. Persyaratan dasar kualifikasi pendidikan formal:
Setara SLTA.
5. Memiliki pengetahuan tentang:
Dasar pemasangan Instalasi Listrik.

III. Kompetensi Kunci

Kompetensi kunci	A	B	C	D	E	F	G
Level	2	2	2	2	2	2	2

**STANDAR KOMPETENSI
TENAGA TEKNIK KETENAGALISTRIKAN
BIDANG PEMBANGKITAN ENERGI BARU DAN TERBARUKAN
SUB BIDANG KONSTRUKSI - PLTB**

Kode Unit : KTL.KTK 007 (2) A

Judul Unit : Memasang Instrumen Kontrol

Deskripsi Unit : Unit kompetensi ini berkaitan dengan pelaksanaan pemasangan Instrumen Kontrol pada Pusat Pembangkit Listrik sesuai dengan batasan dan standar *manual book* serta modifikasi yang telah dilakukan.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Menerapkan Prosedur Pemasangan Peralatan Instrumen Kontrol	1.1. Prosedur keselamatan dan kesehatan kerja diterapkan sesuai dengan standar keselamatan dan kesehatan kerja 1.2. Prosedur pemasangan Peralatan Instrumen Kontrol peralatan diterapkan sesuai dengan desain atau standar pabrikan.
2. Mempersiapkan pelaksanaan pemasangan Peralatan Instrumen Kontrol	2.1. Jadwal dan program kerja pemasangan Instrumen Kontrol sudah disiapkan 2.2. Surat perintah kerja, ijin kerja, gambar kerja, persyaratan lingkungan, blanko berita acara, blanko uji dan dokumen terkait sudah disiapkan sesuai dengan program kerja. 2.3. Alat kerja disiapkan sesuai dengan <i>tools</i> /perkakas yang akan digunakan. 2.4. Alat ukur diidentifikasi dan disiapkan sesuai dengan jenis pekerjaannya. 2.5. Alat keselamatan kerja disiapkan untuk pelindung diri sesuai dengan Undang-undang / peraturan K3.
3. Melaksanakan pemasangan Peralatan Instrumen Kontrol	3.1. Tanda peringatan diidentifikasi yang berhubungan dengan pekerjaan tersebut. 3.2. Pelaksanaan pemasangan Instrumen Kontrol dilakukan sesuai prosedur kerja / pemasangan Peralatan Instrumen Kontrol . 3.3. Kejadian dan kondisi yang tidak direncanakan harus diatasi sesuai prosedur yang berlaku.
4. Memeriksa Pemasangan Peralatan Instrumen Kontrol	4.1. Hasil pemasangan Instrumen Kontrol diperiksa, dibandingkan dan dicatat sesuai Standar Pemasangan yang ditetapkan. 4.2. Hasil pemasangan diluar standar segera dilakukan perbaikan sesuai dengan Standar yang berlaku. 4.3. Hasil akhir perbaikan diyakinkan sesuai dengan standar yang ditetapkan.

5. Membuat Laporan	Laporan pemasangan Peralatan Instrumen Kontrol dibuat berita acara pemasangan Peralatan Instrumen Kontrol sesuai dengan standar format yang berlaku.
--------------------	--

I. Persyaratan/Kondisi Unjuk Kerja :

Dalam melaksanakan unit kompetensi ini harus didukung dengan tersedianya:

1. *SOP* dan K3 yang berlaku di Perusahaan/Pusat listrik
2. *Instruction Manual* dari masing-masing peralatan
3. *Rencana kerja* dan *Gambar kerja* yang ditetapkan oleh perusahaan
4. Peralatan dan instrumen yang terkait dengan pelaksanaan unit kompetensi ini.

II. Acuan Penilaian :

1. Unit kompetensi yang harus dimiliki sebelumnya:
 - a. KTL.KTK 007 (1) A - Memasang Instrumen Kontrol
2. Kompetensi harus diujikan ditempat kerja atau ditempat lain secara simulasi dengan kondisi kerja sesuai dengan keadaan normal.
3. Pengetahuan yang dibutuhkan:
 - a. Teknik Tenaga Listrik
 - b. Teknik Pengukuran
 - c. Teknik Pengaturan
 - d. Teknik Instrumen Kontrol
4. Persyaratan dasar kualifikasi pendidikan formal: Setara SLTA.
5. Memiliki pengetahuan tentang: Dasar pemasangan Instrumen Kontrol .

III. Kompetensi Kunci

Kompetensi kunci	A	B	C	D	E	F	G
Level	2	2	2	2	2	2	2

**STANDAR KOMPETENSI
TENAGA TEKNIK KETENAGALISTRIKAN
BIDANG PEMBANGKITAN ENERGI BARU DAN TERBARUKAN
SUB BIDANG KONSTRUKSI - PLTB**

Kode Unit : KTL.KTK 014 (1) A

Judul Unit : Pemasangan peralatan Pompa dan Kompresor

Deskripsi Unit : Unit kompetensi ini berkaitan dengan pelaksanaan Pemasangan peralatan Pompa dan Kompresor pada Pusat Pembangkit Listrik sesuai dengan batasan dan standar *manual book* serta modifikasi yang telah dilakukan.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Menerapkan Prosedur Pemasangan Pompa dan Kompresor	1.1. Prosedur keselamatan dan kesehatan kerja diterapkan sesuai dengan standar keselamatan dan kesehatan kerja 1.2. Prosedur Pemasangan Pompa dan Kompresor peralatan diterapkan sesuai dengan desain atau standar pabrikan.
2. Mempersiapkan pelaksanaan Pemasangan Pompa dan Kompresor .	2.1. Jadwal dan program kerja Pemasangan peralatan Pompa dan Kompresor sudah disiapkan 2.2. Surat perintah kerja, ijin kerja, gambar kerja, persyaratan lingkungan, blanko berita acara, blanko uji dan dokumen terkait sudah disiapkan sesuai dengan program kerja. 2.3. Alat kerja disiapkan sesuai dengan <i>tools</i> /perkakas yang akan digunakan. 2.4. Alat ukur diidentifikasi dan disiapkan sesuai dengan jenis pekerjaannya. 2.5. Alat keselamatan kerja disiapkan untuk pelindung diri sesuai dengan Undang-undang / peraturan K3.
3. Melaksanakan Pemasangan Pompa dan Kompresor	3.1. Tanda peringatan diidentifikasi yang berhubungan dengan pekerjaan tersebut. 3.2. Pelaksanaan Pemasangan peralatan Pompa dan Kompresor dilakukan sesuai prosedur kerja / Pemasangan Pompa dan Kompresor. 3.3. Kejadian dan kondisi yang tidak direncanakan harus diatasi sesuai prosedur yang berlaku.

4. Memeriksa Pemasangan Pompa dan Kompresor	4.1. Hasil Pemasangan peralatan Pompa dan Kompresor diperiksa, dibandingkan dan dicatat sesuai Standar Pemasangan yang ditetapkan. 4.2. Hasil pemasangan diluar standar dilaporkan untuk dilakukan perbaikan sesuai dengan Standar yang berlaku.
5. Membuat Laporan	Laporan Pemasangan Pompa dan Kompresor dibuat berita acara sesuai dengan standar format yang berlaku.

I. Persyaratan/Kondisi Unjuk Kerja :

Dalam melaksanakan unit kompetensi ini harus didukung dengan tersedianya:

1. *SOP* dan *K3* yang berlaku di Perusahaan/Pusat listrik
2. *Instruction Manual* dari masing-masing peralatan
3. *Rencana kerja* dan *Gambar kerja* yang ditetapkan oleh perusahaan
4. Peralatan dan instrumen yang terkait dengan pelaksanaan unit kompetensi ini.

II. Acuan Penilaian :

1. Unit kompetensi yang harus dimiliki sebelumnya:
 - a. Melaksanakan Keselamatan dan Kesehatan Kerja
 - b. Merapikan Peralatan dan tempat kerja/ sesuai dengan standar lingkungan ditempat kerja
 - c. Menginterpretasikan gambar teknik dan *flow diagram*
 - d. Menggunakan *hand tools & power tools*
 - e. Lindungan Lingkungan
2. Kompetensi harus diujikan ditempat kerja atau ditempat lain secara simulasi dengan kondisi kerja sesuai dengan keadaan normal.
3. Pengetahuan yang dibutuhkan:
 - a. Pompa dan Kompresor
 - b. Motor Listrik
 - c. Teknik Pengukuran dan Pengaturan
 - d. Teknik Pelumasan
 - e. Sistem Pendinginan
4. Persyaratan dasar kualifikasi pendidikan formal: Setara SLTA.
5. Memiliki pengetahuan tentang: Dasar pemasangan Pompa dan Kompresor .

III. Kompetensi Kunci

Kompetensi kunci	A	B	C	D	E	F	G
Level	1	1	1	1	1	1	1

**STANDAR KOMPETENSI
TENAGA TEKNIK KETENAGALISTRIKAN
BIDANG PEMBANGKITAN ENERGI BARU DAN TERBARUKAN
SUB BIDANG KONSTRUKSI - PLTB**

Kode Unit : KTL.KTK 012 (1) A

Judul Unit : Memasang Peralatan Transformator

Deskripsi Unit : Unit kompetensi ini berkaitan dengan pelaksanaan pemasangan peralatan Transformator pada Pusat Pembangkit Listrik sesuai dengan batasan dan standar *manual book* serta modifikasi yang telah dilakukan.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Menerapkan Prosedur Pemasangan Peralatan Transformator	<p>1.1. Prosedur keselamatan dan kesehatan kerja diterapkan sesuai dengan standar keselamatan dan kesehatan kerja</p> <p>1.2. Prosedur Pemasangan Peralatan Transformator peralatan diterapkan sesuai dengan desain atau standar pabrikan.</p>
2. Mempersiapkan pelaksanaan Pemasangan Peralatan Transformator .	<p>2.1. Jadwal dan program kerja pemasangan Transformator sudah disiapkan</p> <p>2.2. Surat perintah kerja, ijin kerja, gambar kerja, persyaratan lingkungan, blanko berita acara, blanko uji dan dokumen terkait sudah disiapkan sesuai dengan program kerja.</p> <p>2.3. Alat kerja disiapkan sesuai dengan <i>tools</i>/perkakas yang akan digunakan.</p> <p>2.4. Alat ukur diidentifikasi dan disiapkan sesuai dengan jenis pekerjaannya.</p> <p>2.5. Alat keselamatan kerja disiapkan untuk pelindung diri sesuai dengan Undang-undang / peraturan K3.</p>
3. Melaksanakan Pemasangan Peralatan Transformator	<p>3.1. Tanda peringatan diidentifikasi yang berhubungan dengan pekerjaan tersebut.</p> <p>3.2. Pelaksanaan pemasangan Transformator dilakukan sesuai prosedur kerja / Pemasangan Peralatan Transformator .</p> <p>3.3. Kejadian dan kondisi yang tidak direncanakan harus diatasi sesuai prosedur yang berlaku.</p>
4. Memeriksa Pemasangan Peralatan Transformator	<p>4.1. Hasil pemasangan Transformator diperiksa, dibandingkan dan dicatat sesuai Standar Pemasangan yang ditetapkan.</p> <p>4.2. Hasil pemasangan diluar standar dilaporkan untuk dilakukan perbaikan sesuai dengan Standar yang berlaku.</p>

5. Membuat Laporan	Laporan Pemasangan Peralatan Transformator dibuat berita acara Pemasangan Peralatan Transformator sesuai dengan standar format yang berlaku.
--------------------	--

I. Persyaratan/Kondisi Unjuk Kerja :

Dalam melaksanakan unit kompetensi ini harus didukung dengan tersedianya:

1. *SOP* dan *K3* yang berlaku di Perusahaan/Pusat listrik
2. *Instruction Manual* dari masing-masing peralatan
3. *Rencana kerja* dan *Gambar kerja* yang ditetapkan oleh perusahaan
4. Peralatan dan instrumen yang terkait dengan pelaksanaan unit kompetensi ini.

II. Acuan Penilaian :

1. Unit kompetensi yang harus dimiliki sebelumnya:
 - a. Melaksanakan Keselamatan dan Kesehatan Kerja
 - b. Merapikan Peralatan dan tempat kerja/ sesuai dengan standar lingkungan ditempat kerja
 - c. Menginterpretasikan gambar teknik dan *flow diagram*
 - d. Menggunakan *hand tools & power tools*
 - e. Lindungan Lingkungan
2. Kompetensi harus diujikan ditempat kerja atau ditempat lain secara simulasi dengan kondisi kerja sesuai dengan keadaan normal.
3. Pengetahuan yang dibutuhkan:
 - a. Teknik Tenaga Listrik
 - b. Transformator
 - c. Teknik Pengukuran
 - d. Teknik Pengaturan
4. Persyaratan dasar kualifikasi pendidikan formal: Setara SLTA.
5. Memiliki pengetahuan tentang: Dasar pemasangan Transformator.

III. Kompetensi Kunci

Kompetensi kunci	A	B	C	D	E	F	G
Level	1	1	1	1	1	1	1

**STANDAR KOMPETENSI
TENAGA TEKNIK KETENAGALISTRIKAN
BIDANG PEMBANGKITAN ENERGI BARU DAN TERBARUKAN
SUB BIDANG KONSTRUKSI - PLTB**

Kode Unit : KTL.KTK 011 (1) A

Judul Unit : Memasang Switchgear

Deskripsi Unit : Unit kompetensi ini berkaitan dengan pelaksanaan pemasangan Switchgear dan MCC pada Pusat Pembangkit Listrik sesuai dengan batasan dan standar *manual book* serta modifikasi yang telah dilakukan.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Menerapkan Prosedur Pemasangan Switchgear	<p>1.1. Prosedur keselamatan dan kesehatan kerja diterapkan sesuai dengan standar keselamatan dan kesehatan kerja</p> <p>1.2. Prosedur Pemasangan Switchgear peralatan diterapkan sesuai dengan desain atau standar pabrikan.</p>
2. Mempersiapkan pelaksanaan Pemasangan Switchgear .	<p>2.1. Jadwal dan program kerja pemasangan Switchgear sudah disiapkan</p> <p>2.2. Surat perintah kerja, ijin kerja, gambar kerja, persyaratan lingkungan, blanko berita acara, blanko uji dan dokumen terkait sudah disiapkan sesuai dengan program kerja.</p> <p>2.3. Alat kerja disiapkan sesuai dengan <i>tools</i>/perkakas yang akan digunakan.</p> <p>2.4. Alat ukur diidentifikasi dan disiapkan sesuai dengan jenis pekerjaannya.</p> <p>2.5. Alat keselamatan kerja disiapkan untuk pelindung diri sesuai dengan Undang-undang / peraturan K3.</p>
3. Melaksanakan Pemasangan Switchgear	<p>3.1. Tanda peringatan diidentifikasi yang berhubungan dengan pekerjaan tersebut.</p> <p>3.2. Pelaksanaan pemasangan Switchgear dan MCC dilakukan sesuai prosedur kerja / Pemasangan Switchgear .</p> <p>3.3. Kejadian dan kondisi yang tidak direncanakan harus diatasi sesuai prosedur yang berlaku.</p>
4. Memeriksa Pemasangan Switchgear	<p>4.1. Hasil pemasangan Switchgear dan MCC diperiksa, dibandingkan dan dicatat sesuai Standar Pemasangan yang ditetapkan.</p> <p>4.2. Hasil pemasangan diluar standar dilaporkan untuk dilakukan perbaikan sesuai dengan Standar yang berlaku.</p>

5. Membuat Laporan	Laporan Pemasangan Switchgear dibuat berita acara Pemasangan Switchgear sesuai dengan standar format yang berlaku.
--------------------	--

I. Persyaratan/Kondisi Unjuk Kerja :

Dalam melaksanakan unit kompetensi ini harus didukung dengan tersedianya:

1. *SOP* dan *K3* yang berlaku di Perusahaan/Pusat listrik
2. *Instruction Manual* dari masing-masing peralatan
3. *Rencana kerja* dan *Gambar kerja* yang ditetapkan oleh perusahaan
4. Peralatan dan instrumen yang terkait dengan pelaksanaan unit kompetensi ini.

II. Acuan Penilaian :

1. Unit kompetensi yang harus dimiliki sebelumnya:
 - a. Melaksanakan Keselamatan dan Kesehatan Kerja
 - b. Merapikan Peralatan dan tempat kerja/ sesuai dengan standar lingkungan ditempat kerja
 - c. Menginterpretasikan gambar teknik dan *flow diagram*
 - d. Menggunakan *hand tools & power tools*
 - e. Lindungan Lingkungan
2. Kompetensi harus diujikan ditempat kerja atau ditempat lain secara simulasi dengan kondisi kerja sesuai dengan keadaan normal.
3. Pengetahuan yang dibutuhkan:
 - a. Pemasangan *Switchgear* dan Sistem *Switchgear*
 - b. Teknik Tenaga Listrik
 - c. Teknik Pengukuran
 - d. Teknik Proteksi
 - e. Ilmu Bahan Listrik
4. Persyaratan dasar kualifikasi pendidikan formal: Setara SLTA.
5. Memiliki pengetahuan tentang: Dasar pemasangan Switchgear dan MCC.

III. Kompetensi Kunci

Kompetensi kunci	A	B	C	D	E	F	G
Level	1	1	1	1	1	1	1

**STANDAR KOMPETENSI
TENAGA TEKNIK KETENAGALISTRIKAN
BIDANG PEMBANGKITAN ENERGI BARU DAN TERBARUKAN
SUB BIDANG KONSTRUKSI - PLTB**

Kode Unit : KTL.KTK 008 (1) A

Judul Unit : Memasang Instalasi Listrik

Deskripsi Unit : Unit kompetensi ini berkaitan dengan pelaksanaan pemasangan Instalasi Listrik pada Pusat Pembangkit Listrik sesuai dengan batasan dan standar *manual book* serta modifikasi yang telah dilakukan.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Menerapkan Prosedur Pemasangan Peralatan Instalasi Listrik	1.1. Prosedur keselamatan dan kesehatan kerja diterapkan sesuai dengan standar keselamatan dan kesehatan kerja 1.2. Prosedur pemasangan Peralatan Instalasi Listrik peralatan diterapkan sesuai dengan desain atau standar pabrikan.
2. Mempersiapkan pelaksanaan pemasangan Peralatan Instalasi Listrik	2.1. Jadwal dan program kerja pemasangan Instalasi Listrik sudah disiapkan 2.2. Surat perintah kerja, ijin kerja, gambar kerja, persyaratan lingkungan, blanko berita acara, blanko uji dan dokumen terkait sudah disiapkan sesuai dengan program kerja. 2.3. Alat kerja disiapkan sesuai dengan <i>tools</i> /perkakas yang akan digunakan. 2.4. Alat ukur diidentifikasi dan disiapkan sesuai dengan jenis pekerjaannya. 2.5. Alat keselamatan kerja disiapkan untuk pelindung diri sesuai dengan Undang-undang / peraturan K3.
3. Melaksanakan pemasangan Peralatan Instalasi Listrik	3.1. Tanda peringatan diidentifikasi yang berhubungan dengan pekerjaan tersebut. 3.2. Pelaksanaan pemasangan Instalasi Listrik dilakukan sesuai prosedur kerja /pemasangan Peralatan Instrumen Ukur . 3.3. Kejadian dan kondisi yang tidak direncanakan harus diatasi sesuai prosedur yang berlaku.
4. Memeriksa Pemasangan Peralatan Instalasi Listrik	4.1. Hasil pemasangan Instalasi Listrik diperiksa, dibandingkan dan dicatat sesuai Standar Pemasangan yang ditetapkan. 4.2. Hasil pemasangan diluar standar dilaporkan untuk dilakukan perbaikan sesuai dengan Standar yang berlaku.

5. Membuat Laporan	Laporan pemasangan Peralatan Instalasi Listrik dibuat berita acara sesuai dengan standar format yang berlaku.
--------------------	---

I. Persyaratan/Kondisi Unjuk Kerja :

Dalam melaksanakan unit kompetensi ini harus didukung dengan tersedianya:

1. *SOP* dan *K3* yang berlaku di Perusahaan/Pusat listrik
2. *Instruction Manual* dari masing-masing peralatan
3. *Rencana kerja* dan *Gambar kerja* yang ditetapkan oleh perusahaan
4. Peralatan dan instrumen yang terkait dengan pelaksanaan unit kompetensi ini.

II. Acuan Penilaian :

1. Unit kompetensi yang harus dimiliki sebelumnya:
 - a. Melaksanakan Keselamatan dan Kesehatan Kerja
 - b. Merapikan Peralatan dan tempat kerja/ sesuai dengan standar lingkungan ditempat kerja
 - c. Menginterpretasikan gambar teknik dan *flow diagram*
 - d. Menggunakan *hand tools & power tools*
 - e. Lindungan Lingkungan
2. Kompetensi harus diujikan ditempat kerja atau ditempat lain secara simulasi dengan kondisi kerja sesuai dengan keadaan normal.
3. Pengetahuan yang dibutuhkan:
 - a. Teknik Tenaga Listrik
 - b. Teknik Pengukuran
 - c. Teknik Pengaturan
4. Persyaratan dasar kualifikasi pendidikan formal: Setara SLTA.
5. Memiliki pengetahuan tentang: Dasar pemasangan Instalasi listrik dan Generator.

III. Kompetensi Kunci

Kompetensi kunci	A	B	C	D	E	F	G
Level	1	1	1	1	1	1	1

**STANDAR KOMPETENSI
TENAGA TEKNIK KETENAGALISTRIKAN
BIDANG PEMBANGKITAN ENERGI BARU DAN TERBARUKAN
SUB BIDANG KONSTRUKSI - PLTB**

Kode Unit : KTL.KTK 007 (1) A

Judul Unit : Memasang Instrumen Kontrol

Deskripsi Unit : Unit kompetensi ini berkaitan dengan pelaksanaan pemasangan Instrumen Kontrol pada Pusat Pembangkit Listrik sesuai dengan batasan dan standar *manual book* serta modifikasi yang telah dilakukan.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Menerapkan Prosedur Pemasangan Peralatan Instrumen Kontrol	<p>1.1. Prosedur keselamatan dan kesehatan kerja diterapkan sesuai dengan standar keselamatan dan kesehatan kerja</p> <p>1.2. Prosedur pemasangan Peralatan Instrumen Kontrol peralatan diterapkan sesuai dengan desain atau standar pabrikan.</p>
2. Mempersiapkan pelaksanaan pemasangan Peralatan Instrumen Kontrol.	<p>2.1. Jadwal dan program kerja pemasangan Instrumen Kontrol sudah disiapkan</p> <p>2.2. Surat perintah kerja, ijin kerja, gambar kerja, persyaratan lingkungan, blanko berita acara, blanko uji dan dokumen terkait sudah disiapkan sesuai dengan program kerja.</p> <p>2.3. Alat kerja disiapkan sesuai dengan <i>tools</i>/perkakas yang akan digunakan.</p> <p>2.4. Alat ukur diidentifikasi dan disiapkan sesuai dengan jenis pekerjaannya.</p> <p>2.5. Alat keselamatan kerja disiapkan untuk pelindung diri sesuai dengan Undang-undang / peraturan K3.</p>
3. Melaksanakan pemasangan Peralatan Instrumen Kontrol	<p>3.1. Tanda peringatan diidentifikasi yang berhubungan dengan pekerjaan tersebut.</p> <p>3.2. Pelaksanaan pemasangan Instrumen Kontrol dilakukan sesuai prosedur kerja / pemasangan Peralatan Instrumen Kontrol.</p> <p>3.3. Kejadian dan kondisi yang tidak direncanakan harus diatasi sesuai prosedur yang berlaku.</p>
4. Memeriksa Pemasangan Peralatan Instrumen Kontrol	<p>4.1. Hasil pemasangan Instrumen Kontrol diperiksa, dibandingkan dan dicatat sesuai Standar Pemasangan yang ditetapkan.</p> <p>4.2. Hasil pemasangan diluar standar dilaporkan untuk dilakukan perbaikan sesuai dengan Standar yang berlaku.</p>

5. Membuat Laporan	Laporan pemasangan Peralatan Instrumen Kontrol dibuat berita acara sesuai dengan standar format yang berlaku.
--------------------	---

I. Persyaratan/Kondisi Unjuk Kerja :

Dalam melaksanakan unit kompetensi ini harus didukung dengan tersedianya:

1. *SOP* dan *K3* yang berlaku di Perusahaan/Pusat listrik
2. *Instruction Manual* dari masing-masing peralatan
3. *Rencana kerja* dan *Gambar kerja* yang ditetapkan oleh perusahaan
4. Peralatan dan instrumen yang terkait dengan pelaksanaan unit kompetensi ini.

II. Acuan Penilaian :

1. Unit kompetensi yang harus dimiliki sebelumnya:
 - a. Melaksanakan Keselamatan dan Kesehatan Kerja
 - b. Merapikan Peralatan dan tempat kerja/ sesuai dengan standar lingkungan ditempat kerja
 - c. Menginterpretasikan gambar teknik dan *flow diagram*
 - d. Menggunakan *hand tools & power tools*
 - e. Lindungan Lingkungan
2. Kompetensi harus diujikan ditempat kerja atau ditempat lain secara simulasi dengan kondisi kerja sesuai dengan keadaan normal.
3. Pengetahuan yang dibutuhkan:
 - a. Metrologi dan Kalibrasi
 - b. Teknik Pengukuran
 - c. Teknik Pengaturan
 - d. Teknik Proteksi
4. Persyaratan dasar kualifikasi pendidikan formal: Setara SLTA.
5. Memiliki pengetahuan tentang: Dasar pemasangan Instrumen Kontrol.

III. Kompetensi Kunci

Kompetensi kunci	A	B	C	D	E	F	G
Level	1	1	1	1	1	1	1

**STANDAR KOMPETENSI
TENAGA TEKNIK KETENAGALISTRIKAN
BIDANG PEMBANGKITAN ENERGI BARU DAN TERBARUKAN
SUB BIDANG KONSTRUKSI - PLTB**

Kode Unit : KTL.KTK 002 (1) A

Judul Unit : Memasang Tower PLTB

Deskripsi Unit : Unit kompetensi ini berkaitan dengan pelaksanaan Pembangunan dan Pemasangan Saluran Air pada pusat listrik, sesuai dengan batasan dan standar *manual book* serta modifikasi yang telah dilakukan.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Menerapkan Prosedur Pemasangan Tower PLTB	1.1. Prosedur keselamatan dan kesehatan kerja diterapkan sesuai dengan standar keselamatan dan kesehatan kerja 1.2. Prosedur Pemasangan Tower PLTB peralatan diterapkan sesuai dengan desain atau standar pabrikan.
2. Mempersiapkan pelaksanaan Pemasangan Tower PLTB .	2.1. Jadwal dan program kerja Pemasangan Tower PLTB sudah disiapkan 2.2. Surat perintah kerja, ijin kerja, gambar kerja, persyaratan lingkungan, blanko berita acara, blanko uji dan dokumen terkait sudah disiapkan sesuai dengan program kerja. 2.3. Alat kerja disiapkan sesuai dengan <i>tools</i> /perkakas yang akan digunakan. 2.4. Alat ukur diidentifikasi dan disiapkan sesuai dengan jenis pekerjaannya. 2.5. Alat keselamatan kerja disiapkan untuk pelindung diri sesuai dengan Undang-undang / peraturan K3.
3. Melaksanakan pemasangan Tower PLTB	3.1. Tanda peringatan diidentifikasi yang berhubungan dengan pekerjaan tersebut. 3.2. Pelaksanaan Pemasangan Tower PLTB dilakukan sesuai prosedur kerja / pemasangan Peralatan Pemasangan Tower PLTB . 3.3. Kejadian dan kondisi yang tidak direncanakan harus diatasi sesuai prosedur yang berlaku.
4. Memeriksa Pemasangan Tower PLTB	4.1. Hasil Pemasangan Tower PLTB diperiksa, dibandingkan dan dicatat sesuai Standar Pemasangan yang ditetapkan. 4.2. Hasil pemasangan diluar standar dilaporkan untuk dilakukan perbaikan sesuai dengan Standar yang berlaku.

5. Membuat Laporan	Laporan pemasangan Tower PLTB dibuatkan berita acara sesuai dengan standar format yang berlaku.
--------------------	---

I. Persyaratan/Kondisi Unjuk Kerja :

Dalam melaksanakan unit kompetensi ini harus didukung dengan tersedianya:

1. *SOP* dan *K3* yang berlaku di Perusahaan/Pusat listrik
2. *Instruction Manual* dari masing-masing peralatan
3. *Rencana kerja* dan *Gambar kerja* yang ditetapkan oleh perusahaan
4. Peralatan dan instrumen yang terkait dengan pelaksanaan unit kompetensi ini.

II. Acuan Penilaian :

1. Unit kompetensi yang harus dimiliki sebelumnya:
 - a. Melaksanakan Keselamatan dan Kesehatan Kerja
 - b. Merapikan Peralatan dan tempat kerja/ sesuai dengan standar lingkungan ditempat kerja
 - c. Menginterpretasikan gambar teknik dan *flow diagram*
 - d. Menggunakan *hand tools & power tools*
 - e. Lindungan Lingkungan
2. Kompetensi harus diujikan ditempat kerja atau ditempat lain secara simulasi dengan kondisi kerja sesuai dengan keadaan normal.
3. Pengetahuan yang dibutuhkan:
 - a. Crane dan Elevator
 - b. Mekanika Teknik
 - c. Teknik Pengukuran
4. Teknik Pelumasan Persyaratan dasar kualifikasi pendidikan formal: Setara SMK-Sipil/SLTA.
5. Memiliki pengetahuan tentang: Dasar membangun / memasang Tower PLTB .

III. Kompetensi Kunci

Kompetensi Kunci	A	B	C	D	E	F	G
Level	1	1	1	1	1	1	1

**STANDAR KOMPETENSI
TENAGA TEKNIK KETENAGALISTRIKAN
BIDANG PEMBANGKITAN ENERGI BARU DAN TERBARUKAN
SUB BIDANG KONSTRUKSI - PLTB**

Kode Unit : KTL.KTK 001 (1) A
Judul Unit : Membangun dan Memasang Bangunan Sipil
Deskripsi Unit : Unit kompetensi ini berkaitan dengan pelaksanaan Pembangunan dan Pemasangan Bangunan Sipil pada pusat listrik, sesuai dengan batasan dan standar *manual book* serta modifikasi yang telah dilakukan.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Menerapkan Prosedur membangun dan pemasangan Bangunan Sipil	1.1. Prosedur keselamatan dan kesehatan kerja diterapkan sesuai dengan standar keselamatan dan kesehatan kerja 1.2. Prosedur dibangun dan dipasangnya Bangunan Sipil peralatan diterapkan sesuai dengan desain atau standar pabrikan.
2. Mempersiapkan pelaksanaan pemasangan Bangunan Sipil .	2.1. Jadwal dan program kerja dibangun dan dipasangnya Bangunan Sipil sudah disiapkan 2.2. Surat perintah kerja, ijin kerja, gambar kerja, persyaratan lingkungan, blanko berita acara, blanko uji dan dokumen terkait sudah disiapkan sesuai dengan program kerja. 2.3. Alat kerja disiapkan sesuai dengan <i>tools</i> /perkakas yang akan digunakan. 2.4. Alat ukur diidentifikasi dan disiapkan sesuai dengan jenis pekerjaannya. 2.5. Alat keselamatan kerja disiapkan untuk pelindung diri sesuai dengan Undang-undang / peraturan K3.
3. Melaksanakan Pembangunan dan pemasangan Bangunan Sipil	3.1. Tanda peringatan diidentifikasi yang berhubungan dengan pekerjaan tersebut. 3.2. Pelaksanaan dibangun dan dipasangnya Bangunan Sipil dilakukan sesuai prosedur kerja / pemasangan Peralatan Bangunan Sipil . 3.3. Kejadian dan kondisi yang tidak direncanakan harus diatasi sesuai prosedur yang berlaku.

4. Memeriksa Pembangunan dan Pemasangan Bangunan Sipil	4.1. Hasil pembangunan dan pemasangan Bangunan Sipil diperiksa, dibandingkan dan dicatat sesuai Standar Pemasangan yang ditetapkan. 4.2. Hasil pemasangan diluar standar dilaporkan untuk dilakukan perbaikan sesuai dengan Standar yang berlaku.
5. Membuat Laporan	Laporan Pembangunan dan pemasangan Bangunan Sipil dibuat berita acara sesuai dengan standar format yang berlaku.

I. Persyaratan/Kondisi Unjuk Kerja :

Dalam melaksanakan unit kompetensi ini harus didukung dengan tersedianya:

1. SOP dan K3 yang berlaku di Perusahaan/Pusat listrik
2. *Instruction Manual* dari masing-masing peralatan
3. *Rencana kerja* dan *Gambar kerja* yang ditetapkan oleh perusahaan
4. Peralatan dan instrumen yang terkait dengan pelaksanaan unit kompetensi ini.

II. Acuan Penilaian :

1. Unit kompetensi yang harus dimiliki sebelumnya:
 - a. Melaksanakan Keselamatan dan Kesehatan Kerja
 - b. Merapikan Peralatan dan tempat kerja/ sesuai dengan standar lingkungan ditempat kerja
 - c. Menginterpretasikan gambar teknik dan *flow diagram*
 - d. Menggunakan *hand tools & power tools*
 - e. Lindungan Lingkungan
2. Kompetensi harus diujikan ditempat kerja atau ditempat lain secara simulasi dengan kondisi kerja sesuai dengan keadaan normal.
3. Pengetahuan yang dibutuhkan:
 - a. Mekanika Teknik
 - b. Mekanika Tanah
 - c. Konstruksi Beton
 - d. Konstruksi Baja
 - e. *Katup* dan Pemipaan
 - f. Pengelasan & Non Destruction Testing (NDT)
4. Persyaratan dasar kualifikasi pendidikan formal: Setara SMK-Sipil/SLTA.
5. Memiliki pengetahuan tentang: Dasar membangun / memasang Bangunan Sipil .

III. Kompetensi Kunci

Kompetensi kunci	A	B	C	D	E	F	G
Level	1	1	1	1	1	1	1